

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MATERI IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022



Oleh:

WAHYU HIDAYAT, S.S.I
NIM. 06050822761

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra’d : 11)

***“Tidak ada yang bisa menolak takdir Allah kecuali do’a”
(HR. Hakim, Ibnu Hibban dan Tirmidzi)***

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Wahyu Hidayat, S.S.I.

NIM 0650822761

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Qadha dan Qadar Melalui Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Lamongan, 10 Desember 2022

Dosen Pembimbing

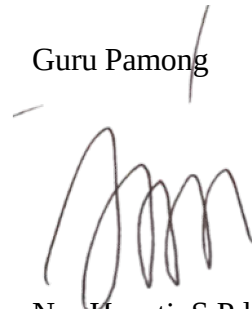


Dr. Taufik, M.Pd.I.

NIP. 197302022007011040

Menyetujui,

Guru Pamong



Nur Hayati, S.Pd.I.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Qadha Dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi iman kepada Qadha dan Qadar dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi pekerti pada peserta didik kelas IX SMP Jakarta Islamic School.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus. Dengan subjek penelitian yakni peserta didik kelas IX yang berjumlah 16 siswa. Adapun analisis data yang dilakukan adalah mengumpulkan semua data kemudian dianalisis dengan membuat tabulasi persentase yang disajikan dalam bentuk tabel selanjutnya menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara pra siklus dan setiap siklus

Hasil belajar siswa pada pra siklus peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 7 dengan nilai rata-rata 77,6. Pada Siklus I peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 10 (62,5%) dan yang belum tuntas sebanyak 6 (37,5%), dengan nilai rata-rata 78,4. Pada Siklus II peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 12 (75%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 (25%), dengan nilai rata-rata 85,4. Dan pada Siklus III peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 16 (100%) dan yang belum tuntas sebanyak 0 (0%), dengan nilai rata-rata 86,4.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Kooperatif tipe Jigsaw

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul laporan penelitian ini adalah, *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Qadha Dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”*

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kami sampaikan kepada:

1. Wahyu Hidayat, S.S.I selaku Kepala SMP Jakarta Islamic School
2. Dr. Siti Lailiyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing
3. Fitriyah Hanny, M.Pd selaku Guru Pamong
4. Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Jakarta, 26 Desember 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Lingkup Penelitian	3
E. Signifikansi Penelitian	3

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar	5
B. Teori Belajar	6
C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	7
D. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	14
E. Keterkaitan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dengan PAI dan Budi Pekerti	16

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian	18
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	18
C. Variabel yang Diselidiki	19
D. Rencana Tindakan	19
E. Data dan Cara Pengumpulannya	21
F. Teknis Analisis Data	22
G. Indikator Kinerja	22
H. Tim Peneliti dan Tugasnya	22

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	23
1. Deskripsi kondisi Awal (Pra Siklus	23
2. Deskripsi Hasil Siklus I	25
3. Deskripsi Hasil Siklus II	28
4. Deskripsi Hasil Siklus II	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	33
1. Hasil Belajar	33
2. Aktivitas Siswa	34
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	34
4. Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	34

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

Daftar Pustaka	38
Surat Pernyataan Keaslian	39

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil ulangan harian kondisi awal (Pra Siklus)	24
Tabel 2.1 hasil ulangan harian siklus I	27
Tabel 3.1 hasil ulangan harian siklus II	29
Tabel 4.1 hasil ulangan harian siklus III	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di zaman sekarang ini, pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi berkualitas dan memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sangat penting untuk memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan akan sempurna apabila diimbangi dengan Pendidikan agama Islam (Achmadi, 2010: 31).

Pendidikan agama dalam hal ini adalah pendidikan Islam, merupakan segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma Islam dari pengalaman dimasa kecil apabila jauh dari Pendidikan Agama Islam, maka kepribadian itu juga akan jauh dari nilai-nilai agama, sehingga ia akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif, tapi sebaliknya apabila semasa kecilnya dibekali dengan pendidikan agama maka kepribadiannya akan tertanam sifat-sifat yang baik. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dan dimbangi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Baharuddin, 2010: 192).

Tugas pendidik dalam konteks ini membantu mengkondisikan peserta didik pada sikap, perilaku, atau kepribadian yang benar agar mampu berkembang dan berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran harus mampu membantu agar menjadi manusia yang berbudaya dan bermoral tinggi. Untuk mewujudkan pencapaian tersebut salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Di sisi lain minat peserta didik terhadap mata pelajaran PAI menurun, peserta didik lebih suka dengan mata pelajaran lain yang berbasis teknologi dan informasi ole karena itu mata pelajaran pendidikan agama perlu aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam menyampaikan materi kepada Peserta didik agar tidak monoton dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam upaya pendidikan dalam membelajarkan dengan memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, guru harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar (Agung Iskandar, 2012: 16).

Melihat kondisi demikian untuk menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik serta pembelajaran yang tidak pasif karena adanya respon Peserta didik terhadap pembelajaran seorang guru harus memiliki model pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar sehingga pembelajaran berlangsung aktif. Misalnya, dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang artinya pertukaran tim ahli.

Materi Iman Kepada Qadha dan gadar merupakan materi yang ada di dalam materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Mata Pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di SMP Jakarta Islamic School kelas IX. Mata Pelajaran ini diberikan kepada peserta didik untuk mempercayai dan mengimani takdir Allah SWT.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu PAI di SMP Jakarta Islamic School yang diperoleh informasi bahwa guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat, dalam mengajar guru masih menggunakan metode eksploitasi yaitu guru berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan kegiatan peserta didik. Guru mempersiapkan bahan ajar dengan pasif tanpa melakukan kegiatan kecuali mencatat dan latihan soal.

Dari hasil ulangan harian yang telah dilakukan di beberapa kelas IX menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Yang dapat dilihat dari peserta didik yang masih banyak belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Nilai Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) di SMP Jakarta Islamic School sebesar 80. Nilai peserta didik yang masih belum mencapai KBM adalah kelas IX yaitu sekitar 62,5% peserta didik nilainya kurang dari KBM dengan jumlah siswa 10 yang tuntas dan 6 yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan pemahaman Peserta didik terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

Untuk itu peneliti akan menerapkan *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, karena dianggap dapat bekerjasama Peserta didik dalam kelompok dapat dilatih dengan model ini. Jika Peserta didik berkelompok, bekerjasama, dan saling berinteraksi maka keakraban Peserta didik tentu akan terjalin.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw akan melatih peserta didik untuk bertanggung jawab, karena ia akan dikirim ke kelompok lain untuk menjelaskan materi yang dibahas pada kelompok asalnya. Peserta didik yang segan bertanya pada guru dapat bertanya kepada teman sebayanya sehingga Peserta didik tidak hanya berdiam diri jika tidak tahu melainkan aktif bertanya.

Menurut Jhonson dan Johnson (dalam Rusman, 2013:219) keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu: (a) meningkatkan hasil belajar; (b) meningkatkan daya ingat (c) dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi; (d) mendorong

tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu); (e) meningkatkan hubungan antara manusia yang heterogen; (f) meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah; (g) meningkatkan sifat positif terhadap guru; (h) meningkatkan harga diri anak; (i) meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif; (j) meningkatkan keterampilan hidup dalam bergotong-royong.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka diperlukan suatu langkah yang tepat agar pembelajaran PAI dan Budi pekerti dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar materi Iman Kepada Qadha dan Qadar dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Qadha Dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertulis diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti materi iman kepada qadha dan qadar pada Peserta didik kelas IX SMP Jakarta Islamic School?

C. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti materi iman kepada qadha dan qadar melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada Peserta didik kelas IX SMP Jakarta Islamic School.

D. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengukur hasil belajar siswa sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas.
2. Menerapkan metode model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran PAI.
3. Mengukur hasil belajar siswa setelah melakukan penelitian tindakan kelas.

E. Signifikansi Penelitian

1. Signifikasi Teoritis

Untuk menambah wawasan bagi para tenaga kependidikan khususnya dikelas IX SMP Jakarta Islamic School dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

2. Signifikasi Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di sekolah.

- b. Bagi peserta didik

Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka Peserta didik dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru.

c. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, guru akan dapat mengetahui apakah model pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar dari Peserta didik memperoleh hasil penilaian yang kurang baik pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh model atau metode pembelajaran yang kurang tepat. Apabila demikian halnya maka guru harus mencari strategi lain dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Bagi Sekolah

Apabila guru-guru mengadakan penelitian dan diketahui bagaimana hasil belajar Peserta didik, maka akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui Latihan atau pengalaman. Dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada seorang bayi (Ngalim Purwanto. 2002: 85)

Menurut Omar Hamalik (2007:31) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan ketampilan. Menurut Purwanto (2002: 82) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti suatu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Dan dikuatkan dari pendapat lain mengatakan bahwa Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina, 2004: 4)

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (ketampilan).

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Purwanto (2002: 102), berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu, sebagai berikut:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme yang disebut faktor individual.

Meliputi hal-hal berikut.

- 1) Faktor Kematangan atau Pertumbuhan

Faktor ini berhubungan dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, usianya enam bulan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya

- 2) Faktor Kecerdasan

Faktor kematangan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.

- 3) Faktor Latihan Dan Ulangan.

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam.

- 4) Faktor motivasi

Untuk mendorong bagi atau organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

b. Faktor yang ada diluar individual yang disebut faktor sosial.

1) Faktor Keluarga

Suasana dan keadaan yang bermacam-macam turut menemukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak

2) Faktor guru dan mengajarnya

Saat anak belajar disekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan merupakan faktor yang penting

3) Faktor lingkungan

Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah disekoah yang keadaan guru-gurunya dan fasilitanya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik

4) Faktor motivasi sosial.

Motivasi soasial berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, bahkan tidak sadar (Thobroni. 2016: 28)

B. Teori Belajar

Teori diartikan sebagai hubungan sebab akibat dari fakta-fakta yang ada dalam realitas kehidupan. Teori dalam perkembangannya dijadikan sebagai suatu pijakan bagi para ahli untuk melakukan suatu eksperimen atau pelnelitian untuk menyempurnakan teori-teori yang sudah ada. Dari beberapa teori tentang belajar, dalam bahasan ini akan membahas beberapa teori belajar yang mendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif.

Menurut (Annurahman 2009: 39-46) teori-teori belajar meliputi:

1) Teori perilaku

Teori perilaku berakar pada pemikiran behaviorisme. Dalam perspektifnya, pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (stimulus) dan balas (respon) yang berarti bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh reward dan penguatan atau reinforcement dari lingkungan.

Teori ini menekankan arti penting hubungan pengalaman dengan perilaku. Teori perilaku yang biasa disebut stimulus respon. Dalam teori perilaku mempunyai ciri-ciri yang mengutamakan unsur-unsur dari bagian kecil, seperti: menekankan peranan lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respons, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar dan peranan kemampuan.

Hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan, sehingga tingkah laku peserta didik merupakan reaksi terhadap lingkungan dan tingkah laku adalah hasil belajar.

2) Teori Belajar Psikologi Sosial

Proses pembelajaran teori belajar psikologi sosial terlihat suasana kelompok belajar, adanya persaingan dan kerjasama, kebebasan, nilai-nilai yang dianut oleh kelompok atau memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan maupun kepuasan terhadap orang yang belajar. Berdasarkan pengertian tersebut dikatakan bahwa teori belajar menurut teori psikologi sosial adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi karena perubahan interaksi sosial. Hal ini dapat terjadi karena dalam proses belajar psikologi sosial terdapat kerjasama, persaingan di dalam kelompok sehingga dengan adanya interaksi-interaksi sosial mempengaruhi perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini terjadi apabila peserta didik yang telah belajar mengembangkan diri, melakukan pemahaman diri, dan dapat merealisasi diri dalam kehidupan sehari-harinya secara optimal. Hubungan antara teori belajar psikologi sosial dengan model pembelajaran kooperatif adalah antara teori belajar psikologi sosial dan model pembelajaran kooperatif sama-sama menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar dan terdapat kerjasama di dalam proses pembelajaran.

3) Teori kognitivisme

Teori belajar kognitivisme merupakan tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahaman tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuannya. Karena itu teori belajar kognitivisme diartikan sebagai perubahan persepsi pemahaman. Proses pembelajaran kognitivisme mencakup antara lain pengaturan stimulus dan struktur kognitif yang terbentuk berdasarkan perkembangan intelektualnya. Jadi dapat dikatakan bahwa teori belajar kognitivisme merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik berdasarkan tingkatan-tingkatan perkembangan intelektualnya untuk mengingat, memahami, dan menggunakan ilmu pengetahuannya.

C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata "didik" dan mendapat imbuhan "pe" dan akhiran "an", maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan secara terminologi pendidikan menurut Samsul Nizar (2001:88) yang menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan "Usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan Proses terencana yang dilakukan

oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik. Pendidikan jika digabungkan dengan agama Islam memiliki pengertian sebagai berikut:

- 1) Zuhairini (2004: 11), Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.
- 2) Muhaimin (2001: 75) yang mengutip GBPP PAI, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.
- 3) Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat (Syafaat 2008: 11).

Indonesia merupakan negara yang berlandaskan ketuhanan yang maha esa, begitulah bunyi sila pertama dari pancasila yang merupakan salah satu pilar kebangsaan negara kita, itulah mengapa pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan paling penting sebagai salah satu landasan kehidupan bernegara. Konsep ketuhanan merupakan hal yang sangat penting dipahami oleh seluruh rakyat indonesia. Sila pertama tersebut menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Indonesia harus berlandaskan atas norma-norma dan nilai-nilai serta nilai yang berlaku dalam agama yang dianut oleh warga negaranya, untuk memahami nilai-nilai serta norma agama tersebut tidak bisa datang begitu saja secara instant, tapi harus melalui proses pembelajaran, oleh karena itu pelajaran agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada disekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Melalui perubahan dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013, Pelajaran Pendidikan Agama di tambah menjadi pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti, dengan harapan agar pembelajaran Agama tidak hanya menciptakan kesalehan individu tetapi juga bertambah dengan kesalehan sosial melalui pembelajaran budi pekerti yang baik, sehingga kebiasaan peserta didik mencerminkan pribadi yang soleh secara individu yang keterkaitanya antara diri pribadi dengan Allah SWT dan kesalehan sosial melalui budi pekerti yang baik dengan sesama manusia dan alam sekitar (Hamalik. 2007:34)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi

manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi (Majid, 2004:130)

Tujuan PAI harus mengacu pada penanaman nilai-nilai islam. Hal ini dilakukan dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia yang kemudian akan membuahkan kebaikan di akhirat. Dalam Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) butir a, disebutkan bahwa mata pelajaran agama mulai dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia, etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama. (Departemen Agama RI, 2006: 218)

Tujuan PAI dan Budi pekerti adalah menumbuhkan Kembangan akidah melalui peberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadikan manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat (Hamalik, 2011:46)

1) Iman Kepada Qadha Dan.Qadar

Oadha menurut Ilmu Tauhid memiliki pengertian yaitu

sesuatu yang sudah terjadi atau telah terjadi pada seseorang, artinya yaitu kejadian tersebut telah berlalu atau telah dilakukan. Sedangkan qadar menurut ilmu tauhid, memiliki pengertian takdir dimana apabila diperluas pengertiannya yaitu sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah SWT. kepada hamba-hamba-Nya baik bersifat perseorangan maupun golongan, baik tentang nasib (perjalanan hidup) ataupun tentang peraturan-peraturan yang ditetapkan.

Manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan semua makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT. memiliki ukuran, kekuatan, watak, kegunaan dan kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Namun demikian, khususnya manusia diberikan keistimewaan tersendiri oleh Allah SWT. untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk melalui pertimbangan akal dan hatinya. Oleh karena itu, mempercayai qadha dan qadar merupakan salah satu rukun iman (Sabiq, 2005: 54)

Adapula pendapat yang mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan qadha dan qadar adalah kehendak Allah yang azali untuk menciptakan sesuatu dalam bentuk tertentu (qadha) kemudian mewujudkannya atau merealasikannya dalam kehidupan nyata yang kongkrit sesuai dengan kehendak yang azali itu (qadar). Namun sebagian ulama mengatakan sebaliknya, mereka meberpendapat bahwa qadar ialah rencana atau ketentuan

Allah dalam azali dan qadha adalah pelaksanaannya dalam kehidupan nyata (Hidayat,2015: 95).

Jadi dari sini dapat disimpulkan bahwa qadha dan qadar adalah satu kesatuan dimana qadha merupakan realisasi atau pelaksanaan dari rencana Allah yang telah disusun, dan qadar merupakan rencana atau ketentuan yang Allah susun untuk direalisasikan kepada kehidupan nyata ini. Qadha dan Qadar adalah ilmu Allah yang azali terhadap segala sesuatu yang hendak diwujudkan berupa alam, makhluk, perkara baru dan segala sesuatu.

Allah berfirman QS. Al-Furqan (25): 2

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ
فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya: Yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan-Nya, dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya).
(Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah: 2009)

Menurut (Hidayat,2015: 117) macam-macam Takdir adalah sebagai berikut:

a) Taqdir Mu'allaq

Taqdir mu'allaq adalah takdir Allah SWT. yang masih dapat diusahakan terjadinya oleh manusia. Sebagai contoh dalam kehidupan ini, Kita sering melihat dan mengalami sunnahtullah, hukum Allah yang berlaku di bumi ini, yaitu hukum sebab akibat yang bersifat tetap yang merupakan qadha dan qadar sesuai kehendak Allah SWT. Seperti, bumi berputar pada porosnya 24 jam sehari, bersama bulan bumi mengitari bumi kurang lebih 365 hari setahun, bulan mengitari bumi setahun 356 hari, air kalau dipanaskan pada suhu 100 celsius akan mendidih, dan kalau didinginkan pada suhu akan menjadi es, matahari terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat, dan banyak lagi contoh lainnya, kalau kita mau memikirkannya. Berikut ini contoh takdir mu'allaq.

- **Kepandaian**
Seseorang yang ingin pandai maka harus berusaha meraihnya. Usaha-usaha tersebut antara lain dengan cara rajin belajar dan disiplin membagi waktu.
- **Kesehatan**
Seseorang yang ingin sehat maka harus berusaha dengan cara berolah raga teratur, menjaga kebersihan, menjaga gizi dan pola makan. Jika melakukan usaha-usaha tersebut maka tubuh akan sehat.

- Kemakmuran

Kemakmuran bisa diraih dengan giat bekerja, kreatif, pantang menyerah, rajin menabung, dan hemat. Agar seseorang menjadi pandai, sehat, dan hidup makmur maka harus berusaha meraihnya, bukannya pasrah menunggu nasib. Tidak mungkin seseorang menjadi pandai kalau malas belajar, tidak mungkin seseorang menjadi kaya kalau tidak pernah olah raga, dan tidak mungkin seseorang menjadi kaya kalau malas bekerja (Hidayat,2015: 117)

Jadi meskipun Allah Swt. Telah menentukan segalanya, manusia tetap harus berusaha mengubah nasibnya. Seseorang yang beriman kepada qadha dan qadar akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya ia pantang berpangku tangan, justru sebaliknya ia akan giat berusaha dan bekerja guna meraih cita-cita. Allah Swt telah mengkaruniakan beragam potensi kepada manusia untuk digunakan sebagai bekal hidup. Setiap manusia dikaruniai akal untuk berfikir, dan organ-organ tubuh untuk bergerak. Allah Swt. juga menciptakan manusia sebagai makhluk paling mulia diantara makhluk-makhluk-Nya. Oleh karena itu, semua potensi ini harus digunakan untuk berusaha dan ikhtiar meraih cita-cita.

b) Taqdir Mubram

Takdir mubram ialah takdir yang pasti terjadi dan tidak dapat diketahui kejadiannya. Contohnya nasib manusia, lahir, kematian, jodoh, terjadinya kiamat dan sebagainya. Qadha dan qadar Allah swt yang berhubungan dengan nasib manusia adalah rahasia Allah SWT hanya Allah SWT yang mengetahuinya. Manusia diperintahkan mengetahui qadha dan qadarnya melalui usaha dan ikhtiar (Marzuki 2015: 72)

2) Ciri-Ciri Perilaku Orang Yang Beriman Kepada Qadha Dan Qadar Allah.

Seorang muslim yang percaya akan adanya ketentuan Allah Swt pastinya memiliki tingkat ketaatan yang tinggi. Karena ketentuan Allah swt menyangkut hidup didunia dan diakhirat. Adapun ciri-ciri orang yang beriman kepada qadha dan qadarnya Allah swt adalah menurut (Hidayat. 2015: 137).

a. Ikhtiar

Manusia sering tak mampu mengelak atau menghindari suatu peristiwa, misalnya:

1. Mau atau tidak mau manusia pasti mati.
2. Ketika kita sedang tidur nyenyak, tiba-tiba kejatuhanbpuing puing pesawat terbang sehingga tewas seketika.
3. Kita sedang membeli makanan di warung, tiba-tiba sebuah bus menerjang warung sehingga warung hancur dan mati seketika.

Pada saat yang lain seorang siswa mengalami suatu misalnya, Seorang siswa dapat mencapai prestasi yang bagus karena rajin belajar, Seorang siswa memiliki uang yang banyak karena rajin menabung, Seorang siswa rajin berolahraga, terjamin gizinya, dan cukup istirahat sehingga tubuhnya sehat.

Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa manusia diberi kesempatan untuk berusaha. Mereka harus menjalani peristiwa tersebut. Sebaliknya, tiga peristiwa di bawahnya menunjukkan bahwa manusia harus berusaha. Keberhasilannya banyak dipengaruhi kadar usaha yang dilakukan. Dengan demikian dalam kenyataan hidup ini ada sesuatu yang tidak dapat diusahakan manusia dan ada pula sesuatu yang tergantung dari usaha manusia.

b. Bersikap Tawadlu' kepada Kebesaran Allah swt.

Orang yang beriman secara benar terhadap takdir memiliki ketenangan jiwa dan kestabilan emosi atau perasaan. Ia tidak mudah berbangga hati apabila usaha yang dilakukan berhasil. Sebaliknya ia juga tidak mudah susah dan putus asa apabila usahanya belum berhasil seperti yang diharapkan. Segala sesuatu tidak hanya tergantung kepada usaha manusia saja, tetapi atas kehendak Allah swt. Keberhasilan maupun kegagalan diyakini sebagai ujian dari Allah swt. Semuanya dikembalikan kepada kekuasaan Allah swt. Dia yang menguasai dan mengatur segalanya.

Allah Swt berfirman dalam surat Al Kahfi ayat 7:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya. (Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah: 2009)

Dengan memahami ayat di atas, orang yang beriman secara benar terhadap takdir menyadari bahwa ujian dari Allah swt. Bermacam-macam bentuknya. Pada suatu saat manusia diuji Allah swt dengan kesenangan dan saat yang lain diuji dengan kesusahan. Hanya kekuatan iman yang mampu menghadapi semua ujian secara baik. Semakin tinggi tingkat imannya, semakin baik pula menyikapi semua persoalan hidup (Sayid Sabiq, 2005:63)

c. Tabah Hati dalam Menghadapi Musibah

Beriman kepada takdir berarti meyakini bahwa semua yang ada di dunia ini terjadi menurut kuasa dan kehendak Allah swt yang di dalamnya terdapat hubungan sebab akibat. Oleh sebab itu orang yang beriman secara benar terhadap takdir Allah niscaya tabah dalam menghadapi cobaan hidup. Orang tersebut tidak menggerutu dan tidak

pula menyesali nasib dirinya. Kesedihan hati saat menghadapi cobaan hidup merupakan hal wajar. Apabila keimanan terhadap takdir cukup kuat, kesedihan tersebut tidak berlarut-larut sampai putus asa, tidak memudarkan semangat, dan tidak memusnahkan gairah hidupnya. Allah swt berfirman dalam surat Al Al Hadid ayat 22-23.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ. لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong membanggakan diri. (Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah: 2009)

d. Banyak bersyukur dan bersabar

Orang yang beriman kepada qadha dan qadar, apabila mendapat keberuntungan, maka ia akan bersyukur, karena keberuntungan itu merupakan nikmat Allah yang harus disyukuri. Sebaliknya apabila terkena musibah maka ia akan sabar, karena hal tersebut merupakan ujian. Allah swt berfirman dalam surat An-Nahl: 53

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ

Artinya: Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan. (Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah: 2009)

3) Hikmah Iman Kepada Qadha dan Qadar

Dengan beriman kepada qadha dan qadar, banyak hikmah yang berharga bagi kita dalam menjalani kehidupan dunia dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat. Hikmah tersebut antara lain (Miftah, 2001: 35).

a. Melatih diri untuk banyak bersyukur dan bersabar

Orang yang beriman kepada qadha dan qadar, apabila mendapat keberuntungan, maka ia akan bersyukur, karena keberuntungan itu merupakan nikmat Allah yang harus

disyukuri. Sebaliknya apabila terkena musibah maka ia akan sabar, karena hal tersebut merupakan ujian.

b. Menjauhkan diri dari sifat sombong dan putus asa

Orang yang tidak beriman kepada gadha dan qadar, apabila memperoleh keberhasilan, ia menganggap keberhasilan itu adalah semata-mata karena hasil usahanya sendiri. Ia pun merasa dirinya hebat. Apabila ia mengalami kegagalan, ia mudah berkeluh kesah dan berputus asa, karena ia menyadari bahwa kegagalan itu sebenarnya adalah ketentuan Allah

c. Memupuk sifat optimis dan giat bekerja

Manusia tidak mengetahui takdir apa yang terjadi pada dirinya. Semua orang tentu menginginkan bernasib baik dan beruntung. Keberuntungan itu tidak datang begitu saja, tetapi harus diusahakan. Oleh sebab itu, orang yang beriman kepada qadha dan qadar senantiasa optimis dan giat bekerja untuk meraih kebahagiaan dan keberhasilan itu.

d. Menenangkan jiwa

Orang yang beriman kepada gadha dan qadar senantiasa mengalami ketenangan jiwa dalam hidupnya, sebab ia selalu merasa senang dengan apa yang ditentukan Allah kepadanya.

D. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran Kooperatif merupakan model yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Kooperatif ini juga dapat menciptakan saling ketergantungan antara peserta didik, sehingga sumber belajar bagi peserta didik bukan hanya guru dan buku ajar tapi juga sesama peserta didik (Yamin dan Ansari, 2008:74).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat peserta didik belajar. Semua anggota tim (anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isi materi, memahami konsep-konsep serta mendorong peserta didik aktif, partisipatif, dan konstruktif terlibat dalam pembelajaran.

Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik memperoleh kesempatan memunculkan pertanyaan mendiskusikan tugas-tugas mereka dan menyatakan opini mereka. pembelajaran kooperatif dapat mengintegrasikan berbagai gagasan dan saling menguji berbagai konsep (Suprijono, 2014: 47)

Berdasarkan pendapat diatas, model kooperatif dapat memotivasi peserta didik berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat.

Selain itu, dalam belajar biasanya peserta didik dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, model kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena peserta didik dapat bekerja sama dan saling tolong menolong mengatasi tugas yang dihadapinya. Pada hakekatnya model kooperatif sama dengan kerja kelompok, ole sebab itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang anch dalam model kooperatif, karena mereka menganggap telah terbiasa menggunakannya. Walaupun pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dikatakan model kooperatif. Model kooperatif dilaksanakan melalui berbagai proses antara peserta didik sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta didik itu sendiri (Isjoni, 2010: 27).

Jigsaw adalah salah satu dari tipe kooperatif yang paling fleksibel. Pembelajaran Jigsaw merupakan proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Jigsaw adalah suatu tipe tipe kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota galam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasa bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kapada anggota lain dalam kelompoknya (Sudrajat, 2008:1). Pada jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok para ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan asal. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya kemudian dijelaskan kepada anggota asal.

Kelebihan dan kekurangan model kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran yaitu: (Sudrajat, 2008: 34)

- 1) Mendorong peserta didik untuk lebih aktif di kelas, kreatif dalam berfikir serta bertanggung jawab terhadap proses belajar yang dilakukannya.
- 2) Mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dan dinamis.
- 3) Memberi kesempatan setiap peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan ide yang dimiliki untuk menjelaskan materi yang dipelajari kepada peserta didik lain dalam kelompok belajar yang telah dibentuk oleh guru.
- 4) Diskusi tidak didominasi oleh peserta didik tertentu saja, tetapi semua dituntut untuk menjadi aktif dalam diskusi tersebut.

Adapun kekurangan tipe jigsaw dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Proses pembelajaran membutuhkan lebih banyak waktu dibandingkan tipe lain
- 2) Bagi guru tipe ini memerlukan kemampuan lebih karena setiap kelompok membutuhkan penanganan yang berbeda.

Langkah-langkah model Kooperatif tipe jigsaw: (Sudrajat, 2008:25)

- a) Guru membagi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ini disebut kelompok asal. Jumlah anggota dalam kelompok asal. Dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran setiap siswa diberi tugas untuk mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran untuk belajar bersama dengan kelompok lain itu disebut kelompok ahli.
- b) Setelah peserta didik berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat memberikan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
- c) Guru memberikan kuis untuk peserta didik agar dapat menambah semangat belajar yang digunakan sebagai acuan untuk memancing minat belajar peserta didik
- d) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar
- e) Materi sebaiknya dapat dibagi menjadi bagian materi pembelajaran. Sehingga tidak membuat peserta didik merasa kebingungan dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.
- f) Guru perlu memperhatikan bahwa dalam menggunakan jigsaw untuk mempelajari materi baru maka perlu dipersiapkan isi materi yang runtut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

E. Keterkaitan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dengan PAI dan Budi Pekerti.

Model Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student oriented). (Isjoni, 2010: 23). Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model mengajar alternatif yang merupakan perbaikan dari kelemahan pembelajaran konvensional. Bila dibandingkan dengan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai keunggulan.

Keunggulan model pembelajaran kooperatif dilihat dari aspek peserta didik adalah memberi peluang kepada agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman, yang diperoleh peserta didik belajar secara bekerja sama dalam merumuskan kearah pandangan kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu keniscayaan Ketika paradigma pembelajaran sudah berubah dari berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada siswa. Ini bermakna bahwa peserta didik tidak lagi dianggap sebagai objek pembelajaran, bahkan dia juga ikut dalam menentukan perkembangan dirinya (Saleh, 2007:80).

Pendidikan Agama Islam juga memerlukan model pembelajaran kooperatif ini agar para peserta didik lebih memupuk rasa solidaritas antar sesama dan untuk memupuk karakter gotong- royong

dan keinginan untuk sukses bersama bukan mementingkan diri sendiri. Ada banyak alasan yang membuat model pembelajaran kooperatif diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini. Model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik dan meningkatkan rasa harga diri. Pembelajaran kooperatif menumbuhkan kesadaran bahwa peserta didik perlu berfikir menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok. Belajar kooperatif menekankan pada kerjasama, saling membantu dan berdiskusi bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar meningkat (Wardani, 2008:14). Sedangkan menurut Sarwiji (2007:6), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif yang berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditidakklanjuti dengan tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Menurut Mills dalam (Suprijono, 2013: 64) PTK merupakan mengumpulkan informasi tentang, bagaimana sekola mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimaa peserta didik belajar. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, pengembangan praktik refleksi, mempengaruhi perubahan-perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan praktik pendidikan serta untuk meningkatkan hasil-hasil pembelajaran.

Penelitian ini meliputi beberapa siklus tindakan pembelajaran. Tindakan pada tiap siklus dilakukan dalam waktu satu kali pertemuan. Setelah kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan, maka hasilnya dianalisis dan dilanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus I dan seterusnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mendapat data yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Jakarta Islamic School, yang berada di kota Jakarta Timur. SMP Jakarta Islamic School mempunyai fasilitas yang hamper lengkap dengan adanya Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 31 orang Guru serta 5 orang Tenaga Kependidikan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November semester ganjil 2022/2023.

3. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Siswa Kelas IX C SMP Jakarta Islamic School yang menepuh semester 2 dengan jumlah siswa sebanyak 16.

C. Variabel yang Diselidiki

Variable yang menjadi fokus dalam penilitia tindakan kelas ini untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang di hadapi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Variabel inputnya adalah siswa Kelas IX C SMP Jakarta Islamic School dengan jumlah siswa sebanyak 16
2. Variabel proses meliputi metode *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*.
3. Variabel output adalah siswa meyakini dan dapat mengidentifikasi iman kepada qadha dan qadar pada mapel PAI untuk kelas IX SMP Jakarta Islamic School.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini pada materi Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar yang diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing - masing siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus, sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK

1. Siklus I

Pada siklus ini membahas subkonsep materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan:

- 1) Guru menjelaskan Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar secara klasikal.

- 2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa, kemudian membuka LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS
- 3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal - soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

c. Tahap Observasi

Tahap ini merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Dalam observasi ini guru mengamati langsung penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw maka peneliti akan mengadakan teknik tes dan lembar observasi pengamatan yang telah di persiapkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan mengkaji, melihat, mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang nantinya akan digunakan pada siklus berikutnya (Kunandar, 2011:99). Kegiatan refleksi ini untuk menemukan kelebihan dan kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan, dan menganalisis pengaruh yang terjadi setelah menggunakan tindakan. Hasil refleksi dapat digunakan guru untuk mengevaluasi model pembelajaran yang telah digunakan, membuat revisi perencanaan pembelajaran untuk memperbaiki proses belajar mengajar di siklus berikutnya, meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik.

Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa mencapai ketuntasan individual $\geq 70 \%$.
- 2) Ketuntasan Klasikal jika $\geq 85\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

2. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

3. Siklus III

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus II digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus III dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus II. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I dan II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Untuk mendapat data-data yang akurat dan relevan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Hal ini dimaksud agar metode yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan adalah:

a) Metode Observasi

Menurut (Arikunto 2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan kelas, suasana pembelajaran, kreatifitas guru, dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar.

b) Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode ini digunakan sebagai penunjang data penelitian ini.

c) Dokumentasi

Digunakan sebagai pelengkap data meliputi pengumpulan dokumen yang sudah ada, yakni nilai ulangan harian pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti.

d) Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan saat mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1) Lembar Tes

Lembar tes berisi soal-soal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan pengetahuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dari lembar tes inilah dapat diketahui hasil akhir dari proses pembelajaran, soal-soal dalam lembaran tes dapat berupa pilihan ganda atau uraian.

2) Lembar Observasi

- ✓ Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa secara langsung dalam proses pembelajaran pada setiap siklus.

- ✓ Lembar observasi guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklusnya oleh guru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat dari tahap persiapan, proses pembelajaran, hingga kegiatan akhir. Apakah setiap proses kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan analisis data pada PTK adalah analisis terhadap hasil pembelajaran. Analisis dilakukan untuk memperbaiki apakah aspek pembelajara yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitas (Aunurrahman, dkk. 2009:9) untuk menentukan akhir perbaikan melalui siklus – siklus digunakan tolak ukur Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKL).

Adapun Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKL) yang dipilih sebesar 85% (Trianto, 2009: 241), analisis ini dapat dihitung menggunakan statistic sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik seluruhnya

P = jumlah nilai dalam persen

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Skor rata-rata siswa minimal 80
2. Prosentase ketuntasan klasikal minimal 85%

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian Tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama	Tugas
1	Wahyu Hidayat, S.S.I	Guru & Peneliti
2	Nur Subechan, S.Pd.I	Observer
3	Rudi Mahfudin, S.Ag	Obcerver

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi kondisi Awal (Pra Siklus)

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode ceramah pada Materi Beriman Kepada Qadah dan Qadar. Disamping itu gurujuga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu 30 November 2022 dari pukul 09.15 s.d 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan ceramah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan ceramah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan mengucapkan hamdalah.

c) Observasi

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School ada peningkatan dalam kegiatan pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan ceramah dengan jumlah 16 siswa, terdapat 9 siswa atau 56,3% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 7 Siswa atau 43,7% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 77,6. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil ulangan harian kondisi awal (Pra Siklus)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	80	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	73	Tidak Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	82	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	76	Tidak Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	82	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	71	Tidak Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	72	Tidak Tuntas
8	Kenzie Alvino	83	Tuntas
9	Muhammad Ammar	80	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	72	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	80	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	80	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	73	Tidak Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	80	Tuntas

15	Syauqi Zulva Multaqen	75	Tidak Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	83	Tuntas
	Jumlah	1.242	
	Rata-rata	77,6	
	Ketuntatasan klasikal	56,3%	Tidak Tuntas

d) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar dengan ceramah ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 77,6 dan secara klasikal sebesar 56,3%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu tau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga penjelasannya dibantu oleh pengamat.

2. Deskripsi Hasil Siklus 1

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw dengan

Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 7 Desember 2022 dari pukul 09.15 s.d 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil seekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang bear dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan mengucapkan hamdalah.

c) Observasi

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses

kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan jumlah siswa 16 orang, terdapat 10 siswa atau 62,5% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 6 Siswa atau 37,5% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 78,4. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 hasil ulangan harian siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	80	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	73	Tidak Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	82	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	80	Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	82	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	71	Tidak Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	72	Tidak Tuntas
8	Kenzie Alvino	83	Tuntas
9	Muhammad Ammar	80	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	77	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	80	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	80	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	73	Tidak Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	80	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	76	Tidak Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	83	Tuntas
	Jumlah	1.254	
	Rata-rata	78,4	
	Ketuntatasan klasikal	62,5 %	Tidak Tuntas

d) Pengamatan Penelitian Siklus I

Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tuntas jumlahnya meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Dimana pada siklus I peserta didik yang

tuntas menjadi 10 dan peserta didik yang belum tuntas ada 6 peserta didik dengan rata-rata kelas yaitu 78,4. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa hasil persentase peserta didik yang tuntas belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan pada tahap atau siklus II.

e) Refleksi Penelitian Siklus I

Setelah peneliti melaksanakan serangkaian pengamatan dalam proses pembelajaran bahwa, peserta didik belum sepenuhnya aktif dan kurang memperhatikan guru. Sehingga walaupun hasil belajar meningkat dibandingkan pada pra siklus, namun hasil tersebut masih dibawah ketuntasan klasikal yaitu 85%. Maka dari itu proses pembelajaran dan kekurangan akan dilanjutkan pada tahap berikutnya.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw dengan Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Desember 2022 dari pukul 09.15 s.d 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil seekali mengomentari hasil

kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan mengucapkan hamdalah.

c) Observasi

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan jumlah siswa 16 orang, terdapat 12 siswa atau 75% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 4 Siswa atau 25% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85,4. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 hasil ulangan harian siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	88	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	75	Tidak Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	87	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	86	Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	90	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	82	Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	75	Tidak Tuntas
8	Kenzie Alvino	92	Tuntas
9	Muhammad Ammar	90	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	78	Tidak Tuntas

11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	85	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	92	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	83	Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	94	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	76	Tidak Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	94	Tuntas
	Jumlah	1.367	
	Rata-rata	85,4	
	Ketuntatasan klasikal	75%	Tidak Tuntas

d) Pengamatan Penelitian Siklus II

Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tuntas jumlahnya meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Dimana pada siklus II peserta didik yang tuntas menjadi 12 dan peserta didik yang belum tuntas ada 4 peserta didik dengan rata-rata kelas yaitu 85,4. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa hasil persentase peserta didik yang tuntas belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan pada tahap atau siklus III.

e) Refleksi Penelitian Siklus II

Setelah peneliti melaksanakan serangkaian pengamatan dalam proses pembelajaran bahwa, peserta didik belum sepenuhnya aktif dan kurang memperhatikan guru. Sehingga walaupun hasil belajar meningkat dibandingkan pada siklus I. namun hasil tersebut masih dibawah ketuntasan klasikal yaitu 85%. Maka dari itu proses pembelajaran dan kekurangan akan dilanjutkan pada tahap berikutnya.

4. Deskripsi Hasil Siklus III

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw dengan Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Desember 2022 dari pukul 09.15 s.d 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil seekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang bear dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan mengucapkan hamdalah.

c) Observasi

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus III setelah dilakukan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus III. Hasil belajar siswa pada siklus III dengan penerapan model pembelajaran menggunakan

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan jumlah siswa 16 orang, terdapat 16 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,4. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 hasil ulangan harian siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	88	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	80	Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	87	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	86	Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	90	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	82	Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	80	Tuntas
8	Kenzie Alvino	92	Tuntas
9	Muhammad Ammar	90	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	80	Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	85	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	92	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	83	Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	94	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	80	Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	94	Tuntas
	Jumlah	1.383	
	Rata-rata	86,4	
	Ketuntatasan klasikal	100%	Tuntas

d) Pengamatan Penelitian Siklus III

Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tuntas jumlahnya meningkat dibandingkan dengan siklus II. Dimana pada siklus III peserta didik yang tuntas menjadi 16 (100%) dan peserta didik yang belum tuntas ada 0 (0%) peserta didik dengan rata-rata kelas yaitu 86,4. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa hasil persentase peserta didik yang tuntas telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Dengan demikian penelitian ini dihentikan di siklus III.

e) Refleksi Penelitian Siklus III

Pengamatan dari proses belajar pada siklus III menunjukkan bahwa peserta didik mulai antusias dan bersemangat, aktif dan memperhatikan, sehingga hal tersebut berdampak baik pada hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran siklus III dinyatakan sudah berhasil karena dilihat dari 16 siswa yang nilainya tuntas (KKM) sebanyak 16 siswa atau 100% dan sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$ siswa tuntas belajar.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal (pra siklus) siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School untuk Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 77,6 dengan nilai tertinggi adalah 83 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 71 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 56,3% dan yang tidak tuntas 43,7%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School pada siklus 1 untuk Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 78,4 dengan nilai tertinggi adalah 83 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 71 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 62,5% dan yang tidak tuntas 37,5%.

Pada siklus II untuk materi Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 85,4 dengan nilai tertinggi adalah 94 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 75 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 75% dan yang tidak tuntas 25%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Sedangkan pada siklus III untuk materi Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar diperoleh nilai rata – rata siklus III sebesar 86,4 dengan nilai tertinggi adalah 94 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 80 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School tahun pelajaran 2022/2023 menunjukan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Beriman Kepada Qadha dan Qadar.

Dan berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka hipotesis yang menyebutkan bahwa model koopertif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas IX SMP Jakarta Islamic School tahun pelajaran 2022/2023, terbukti dan dapat diterima.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

4. Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran, LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw mereka lebih mudah memahami materi

pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi.

Siswa merasa senang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Qadha Dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*” tahun pelajaran 2022/2023", sejumlah 16 siswa terbukti dapat meningkatkan presentase ketuntasan belajar peserta didik, yaitu: untuk pra siklus peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 7 dengan nilai rata-rata 77,6.

Pada Siklus I peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 10 (62,5%) dan yang belum tuntas sebanyak 6 (37,5%), dengan nilai rata-rata 78,4. Pada Siklus II peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 12 (75%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 (25%), dengan nilai rata-rata 85,4. Dan pada Siklus III peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 16 (100%) dan yang belum tuntas sebanyak 0 (0%), dengan nilai rata-rata 86,4.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Materi Beriman Kepada Qadha dan Qadar Siswa Kelas IX SMP Jakarta Islamic School.

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan tersebut di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a) Peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama, tidak banyak berbicara sendiri dan mengganggu teman
 - b) Peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam, terkait materi yang dipelajarinya.
2. Bagi Guru
 - a) Guru diharapkan dalam pembelajaran menggunakan model yang inovatif, sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan juga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b) Guru sebaiknya selalu memantau dan memberi bimbingan yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu memberi dorongan dan motivasi kepada guru agar selalu berupaya meningkatkan hasil belajar Peserta didik dengan menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif, selain itu selalu memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Hamalik, Omar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isoni. 2010. *Pembelajaran kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar, Agung. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miftah Faridl. 2001. *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka
- Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Nur Hidayat. 2015. *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sayid Sabiq. 2005. *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*. Bandung: CV Diponegoro
- Sudrajat, akhmad 2008. *Cooperative Learning-Teknik Jigsaw*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwandi, Sarwiji. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113
- Syafaat, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thobroni M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hidayat, S.S.I
NIM : 06050822761
Program studi PPG : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul PTK : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Qadha Dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hasil jiplakan/plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Desember 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Wahyu Hidayat, S.S.I

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LEMBAR HASIL PROSES BELAJAR MENGAJAR UNTUK GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siklus Ke : I (Satu)

Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.S.I

Hari/tanggal : Rabu, 7 Desember 2022

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1	Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran	4
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi	3
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN	
3	Menunjukkan penguasaan pada materi pembelajaran	5
4	Kemampuan memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar	3
5	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	3
B	METODE PEMBELAJARAN	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
8	Kemampuan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw	4
9	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C	PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA	
11	Menumbuhkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
D	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
14	Memantau kemajuan belajar selama proses	4
15	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	4
E	PENGUNAAAN BAHASA	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
17	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
III	PENUTUP	

18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan	4
TOTAL SKOR		72
NILAI KINERJA GURU		7,6
KATEGORI		Baik

Jakarta, 7 Desember 2022

Observer;



Nur Subechan, S.Pd.I

Keterangan penskoran:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = sangat tidak baik | 4 = baik |
| 2 = tidak baik | 5 = sangat baik |
| 3 = kurang baik | |

Kriteria Penilaian:

- a) Jumlah skor maksimal adalah $19 \times 5 = 95$
- b) Nilai penguasaan guru = jumlah skor dicapai guru
- c) Kriteria:
 - ✓ Nilai 8,6 – 10 : sangat baik
 - ✓ Nilai 7,0 – 8,5 : baik
 - ✓ Nilai 5,6 – 6,9 : cukup
 - ✓ Nilai 4,1 – 5,5 : kurang
 - ✓ Nilai < 4,1 : sangat kurang

LEMBAR HASIL PROSES BELAJAR MENGAJAR UNTUK GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siklus Ke : II (Dua)

Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.S.I

Hari/tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1	Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran	4
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN	
3	Menunjukkan penguasaan pada materi pembelajaran	5
4	Kemampuan memberiknan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar	4
5	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	4
B	METODE PEMBELAJARAN	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
8	Kemampuan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw	4
9	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C	PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA	
11	Menumbuhkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
D	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
14	Memantau kemajuan belajar selama proses	4
15	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	4
E	PENGUNAAAAN BAHASA	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
17	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	PENUTUP	

18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan	4
TOTAL SKOR		77
NILAI KINERJA GURU		8,1
KATEGORI		Baik

Jakarta, 15 Desember 2022

Observer;



Nur Subechan, S.Pd.I

Keterangan penskoran:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = sangat tidak baik | 4 = baik |
| 2 = tidak baik | 5 = sangat baik |
| 3 = kurang baik | |

Kriteria Penilaian:

- d) Jumlah skor maksimal adalah $19 \times 5 = 95$
- e) Nilai penguasaan guru = jumlah skor dicapai guru
- f) Kriteria:
 - ✓ Nilai 8,6 – 10 : sangat baik
 - ✓ Nilai 7,0 – 8,5 : baik
 - ✓ Nilai 5,6 – 6,9 : cukup
 - ✓ Nilai 4,1 – 5,5 : kurang
 - ✓ Nilai < 4,1 : sangat kurang

LEMBAR HASIL PROSES BELAJAR MENGAJAR UNTUK GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siklus Ke : III (Tiga)

Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.S.I

Hari/tanggal : Jum'at, 23 Desember 2022

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1	Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran	5
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN	
3	Menunjukkan penguasaan pada materi pembelajaran	5
4	Kemampuan memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar	4
5	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	4
B	METODE PEMBELAJARAN	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai	5
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
8	Kemampuan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw	5
9	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif	5
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C	PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA	
11	Menumbuhkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	5
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	5
D	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
14	Memantau kemajuan belajar selama proses	5
15	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	5
E	PENGUNAAAAN BAHASA	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	5
17	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	PENUTUP	

18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
19	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi atau pengayaan	4
TOTAL SKOR		88
NILAI KINERJA GURU		9,3
KATEGORI		Sangat Baik

Jakarta, 23 Desember 2022

Observer;



Nur Subechan, S.Pd.I

Keterangan penskoran:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = sangat tidak baik | 4 = baik |
| 2 = tidak baik | 5 = sangat baik |
| 3 = kurang baik | |

Kriteria Penilaian:

- g) Jumlah skor maksimal adalah $19 \times 5 = 95$
- h) Nilai penguasaan guru = jumlah skor dicapai guru
- i) Kriteria:
 - ✓ Nilai 8,6 – 10 : sangat baik
 - ✓ Nilai 7,0 – 8,5 : baik
 - ✓ Nilai 5,6 – 6,9 : cukup
 - ✓ Nilai 4,1 – 5,5 : kurang
 - ✓ Nilai < 4,1 : sangat kurang

LEMBAR HASIL PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR UNTUK SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siklus Ke : I (Satu)

Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.S.I

Hari/tanggal : Rabu, 7 Desember 2022

No	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab				Kejujuran				Komunikatif			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1	Akhsan Ilham Darmawan		√				√				√				√		
2	Andin Mas Angkasa			√				√			√					√	
3	Berril Muhammad Abdurasyiid		√				√				√				√		
4	Darrent Altaf Putrasapta		√					√			√					√	
5	Davin Zahran Zayayuda	√				√				√				√			
6	Fachriansyah Sudais		√					√			√					√	
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis		√					√			√					√	
8	Kenzie Alvino	√				√				√				√			
9	Muhammad Ammar	√				√				√				√			
10	Muhammad Danish Defrizal		√				√				√				√		
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	√				√				√				√			
12	Muhammad Ranu Anargya	√				√				√				√			
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra		√				√				√				√		

14	Muhammad Sami Rabbani	√				√				√				√			
15	Syauqi Zulva Multaqen		√				√				√				√		
16	Tristan Arkanara Kartajaya	√				√				√				√			

Observer;



Nur Subechan, S.Pd.I

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator ***Rasa Ingin Tahu:***

1. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
2. Aktif dalam kerja kelompok
3. Rajin membaca buku pelajaran
4. Antusias mencari jawaban

Kriteria untuk Indikator ***Tanggung Jawab:***

Menunjukkan komitmen untuk:

1. melaksanakan tugas individu dengan baik;
2. menerima resiko dari tindakan yang dilakukan;
3. mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan;
4. menepati janji

Kriteria untuk Indikator ***Kejujuran:***

1. Tidak menyalin atau mengambil karya orang lain
2. Mengungkapkan perasaan apa adanya
3. Membuat laporan berdasarkan data
4. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Kriteria untuk Indikator ***Komunikatif:***

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Berani presentasi di depan kelas
4. Aktif dalam kerja kelompok

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul

SR = Sering jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

LEMBAR HASIL PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR UNTUK SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siklus Ke : II (Dua)

Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.S.I

Hari/tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

No	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab				Kejujuran				Komunikatif			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1	Akhsan Ilham Darmawan	√					√				√				√		
2	Andin Mas Angkasa		√					√			√					√	
3	Berril Muhammad Abdurasyiid		√				√				√				√		
4	Darrent Altaf Putrasapta		√					√			√					√	
5	Davin Zahran Zayayuda	√				√				√				√			
6	Fachriansyah Sudais		√					√			√					√	
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis		√					√			√					√	
8	Kenzie Alvino	√				√				√				√			
9	Muhammad Ammar	√				√				√				√			
10	Muhammad Danish Defrizal		√				√				√				√		
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	√				√				√				√			
12	Muhammad Ranu Anargya	√				√				√				√			
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra		√				√				√				√		

14	Muhammad Sami Rabbani	√				√				√				√			
15	Syauqi Zulva Multaqen		√				√				√				√		
16	Tristan Arkanara Kartajaya	√				√				√				√			

Observer;



Nur Subechan, S.Pd.I

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator ***Rasa Ingin Tahu:***

5. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
6. Aktif dalam kerja kelompok
7. Rajin membaca buku pelajaran
8. Antusias mencari jawaban

Kriteria untuk Indikator ***Tanggung Jawab:***

Menunjukan komitmen untuk:

5. melaksanakan tugas individu dengan baik;
6. menerima resiko dari tindakan yang dilakukan;
7. mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan;
8. menepati janji

Kriteria untuk Indikator ***Kejujuran:***

1. Tidak menyalin atau mengambil karya orang lain
2. Mengungkapkan perasaan apa adanya
3. Membuat laporan berdasarkan data
4. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Kriteria untuk Indikator ***Komunikatif:***

5. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
6. Mampu membuat keputusan dengan cepat
7. Berani presentasi di depan kelas
8. Aktif dalam kerja kelompok

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul

SR = Sering jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

LEMBAR HASIL PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR UNTUK SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Siklus Ke : III (Tiga)

Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.S.I

Hari/tanggal : Jum'at, 23 Desember 2022

No	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab				Kejujuran				Komunikatif			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1	Akhsan Ilham Darmawan	√					√				√				√		
2	Andin Mas Angkasa		√				√				√				√		
3	Berril Muhammad Abdurasyiid		√				√				√				√		
4	Darrent Altaf Putrasapta		√					√			√					√	
5	Davin Zahran Zayayuda	√				√				√				√			
6	Fachriansyah Sudais		√					√			√					√	
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis		√					√			√					√	
8	Kenzie Alvino	√				√				√				√			
9	Muhammad Ammar	√				√				√				√			
10	Muhammad Danish Defrizal		√				√				√				√		
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	√				√				√				√			
12	Muhammad Ranu Anargya	√				√				√				√			
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra		√				√				√				√		

14	Muhammad Sami Rabbani	√				√				√				√			
15	Syauqi Zulva Multaqen		√				√				√				√		
16	Tristan Arkanara Kartajaya	√				√				√				√			

Observer;



Nur Subechan, S.Pd.I

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator ***Rasa Ingin Tahu:***

9. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
10. Aktif dalam kerja kelompok
11. Rajin membaca buku pelajaran
12. Antusias mencari jawaban

Kriteria untuk Indikator ***Tanggung Jawab:***

Menunjukan komitmen untuk:

9. melaksanakan tugas individu dengan baik;
10. menerima resiko dari tindakan yang dilakukan;
11. mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan;
12. menepati janji

Kriteria untuk Indikator ***Kejujuran:***

1. Tidak menyalin atau mengambil karya orang lain
2. Mengungkapkan perasaan apa adanya
3. Membuat laporan berdasarkan data
4. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Kriteria untuk Indikator ***Komunikatif:***

9. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
10. Mampu membuat keputusan dengan cepat
11. Berani presentasi di depan kelas
12. Aktif dalam kerja kelompok

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul

SR = Sering jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

HASIL ULANGAN PRA SIKLUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : IX

Semester : I (Gasal)

Banyak Peserta Test : 16

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	80	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	73	Tidak Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	82	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	76	Tidak Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	82	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	71	Tidak Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	72	Tidak Tuntas
8	Kenzie Alvino	83	Tuntas
9	Muhammad Ammar	80	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	72	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	80	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	80	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	73	Tidak Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	80	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	75	Tidak Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	83	Tuntas
	Jumlah	1.242	
	Rata-rata	77,6	
	Ketuntatasan klasikal	56,3%	Tidak Tuntas

HASIL ULANGAN SIKLUS I
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : IX

Semester : I (Gasal)

Banyak Peserta Test : 16

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	80	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	73	Tidak Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	82	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	80	Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	82	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	71	Tidak Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	72	Tidak Tuntas
8	Kenzie Alvino	83	Tuntas
9	Muhammad Ammar	80	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	77	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	80	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	80	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	73	Tidak Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	80	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	76	Tidak Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	83	Tuntas
	Jumlah	1.254	
	Rata-rata	78,4	
	Ketuntatasan klasikal	62,5 %	Tidak Tuntas

HASIL ULANGAN SIKLUS II
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : IX

Semester : I (Gasal)

Banyak Peserta Test : 16

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	88	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	75	Tidak Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	87	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	86	Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	90	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	82	Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	75	Tidak Tuntas
8	Kenzie Alvino	92	Tuntas
9	Muhammad Ammar	90	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	78	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	85	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	92	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	83	Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	94	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	76	Tidak Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	94	Tuntas
	Jumlah	1.367	
	Rata-rata	85,4	
	Ketuntatasan klasikal	75%	Tidak Tuntas

HASIL ULANGAN SIKLUS III
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : IX

Semester : I (Gasal)

Banyak Peserta Test : 16

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Akhsan Ilham Darmawan	88	Tuntas
2	Andin Mas Angkasa	80	Tuntas
3	Berril Muhammad Abdurasyiid	87	Tuntas
4	Darrent Altaf Putrasapta	86	Tuntas
5	Davin Zahran Zayayuda	90	Tuntas
6	Fachriansyah Sudais	82	Tuntas
7	Fakhri Ahmad Rofi Darwis	80	Tuntas
8	Kenzie Alvino	92	Tuntas
9	Muhammad Ammar	90	Tuntas
10	Muhammad Danish Defrizal	80	Tuntas
11	Muhammad Fakhry Pradana Putra	85	Tuntas
12	Muhammad Ranu Anargya	92	Tuntas
13	Muhammad Reyza Alfarisy Putra	83	Tuntas
14	Muhammad Sami Rabbani	94	Tuntas
15	Syauqi Zulva Multaqen	80	Tuntas
16	Tristan Arkanara Kartajaya	94	Tuntas
	Jumlah	1.383	
	Rata-rata	86,4	
	Ketuntatasan klasikal	100%	Tuntas

FOTO DOKUMENTASI
PENELITIAN



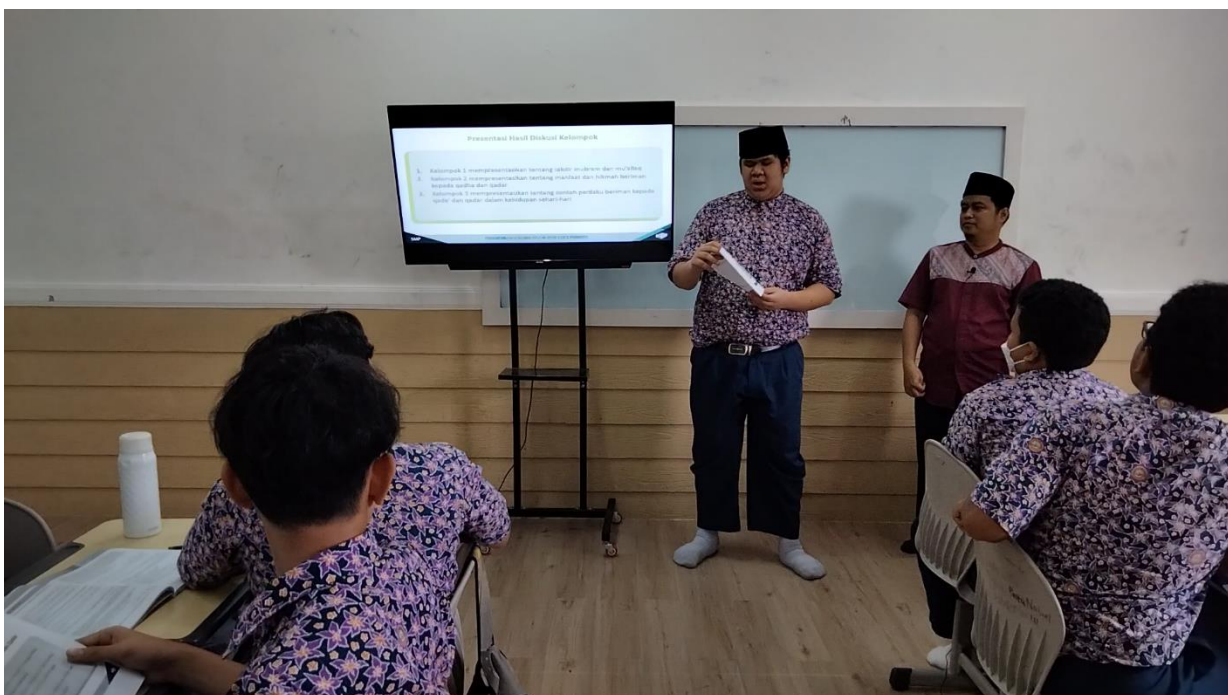
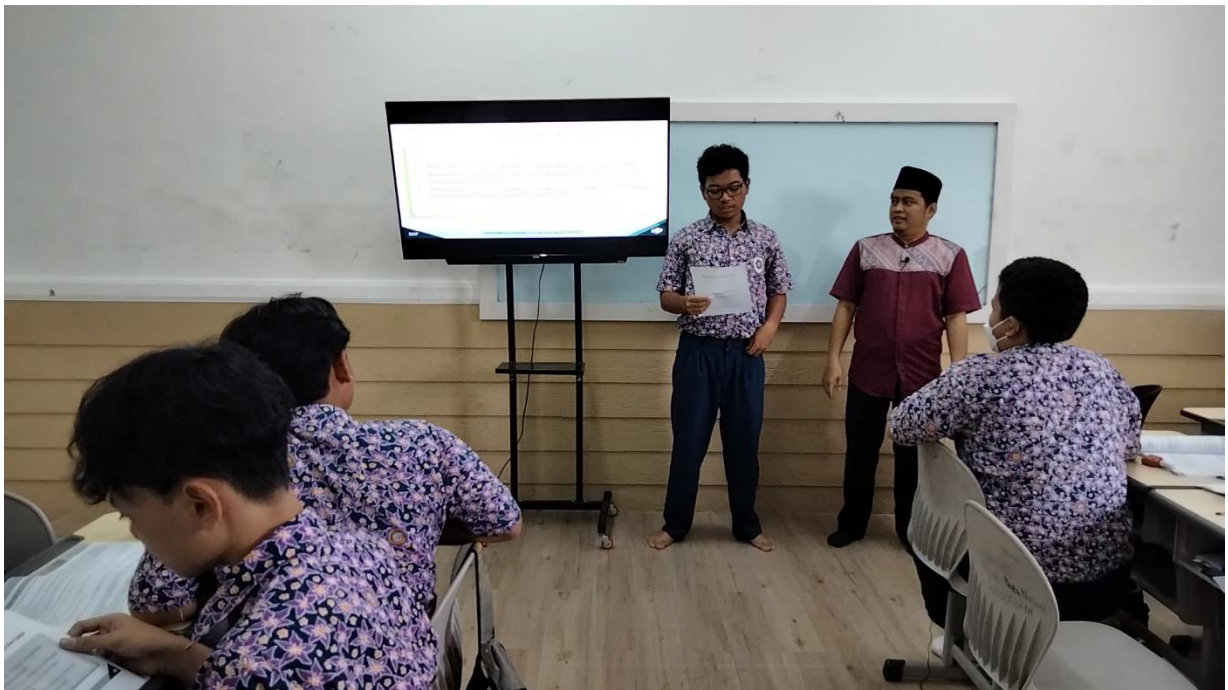
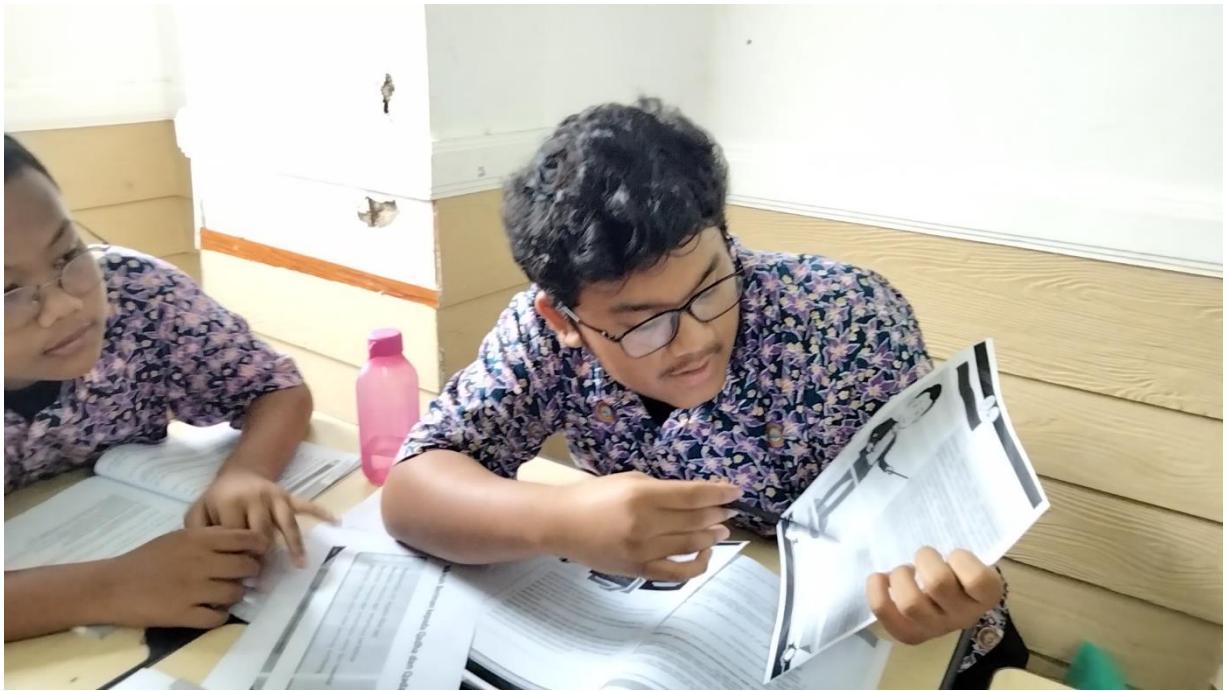


FOTO DOKUMENTASI
PENELITIAN





PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



PERANGKAT PEMBELAJARAN



Pekan Efektif



Program Tahunan



Program Semester



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Evaluasi



Bahan Ajar



Media Pembelajaran



Lembar Kerja Peserta Didik



Foto

Wahyu Hidayat

-

PAI / 3-F



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





KATA PENGANTAR

Puji syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Waa Ta'ala karena limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, atas kemurahan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan perangkat pembelajaran ini. Perangkat ini dibuat dengan maksud memenuhi salah satu tugas dari Program Profesi Guru yaitu Perangkat dan Media Pembelajaran dengan pendekatan TPACK (Technological and Pedagogical Content Knowledge) dan Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Perangkat ini terdiri dari Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pengembangan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Bahan Ajar, Media Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik.

Kami menyadari bahwa penyusunan tugas perangkat pembelajaran ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan tugas berikutnya.

Demikian tugas pembuatan perangkat pembelajaran ini kami susun, semoga dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, serta para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 20 September 2022



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pekan Efektif	3
Program Tahunan	6
Program Semester	12
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	16
Evaluasi Pembelajaran	25
Bahar Ajar	31
Media Pembelajaran	34
Lembar Kerja Peserta Didik	40

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Pekan Efektif



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





RENCANA PEKAN EFEKTIF (R P E)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMP Jakarta Islamic School

Kelas / Semester : IX / 1 -2 (Ganjil & Genap)

Smt	Hari	Bulan						Jumlah
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	
I	Senin	3	5	3	4	4	1	20
	Selasa	3	5	3	4	5	1	21
	Rabu	3	4	3	4	5	1	20
	Kamis	3	4	4	4	4	2	21
	Jum'at	3	4	4	4	4	1	20
Total		15	22	17	20	22	6	102

Smt	Hari	Bulan						Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	
II	Senin	5	3	3	3	4	2	20
	Selasa	5	3	3	3	5	2	21
	Rabu	4	3	3	3	5	2	20
	Kamis	4	3	3	3	3	2	18
	Jum'at	4	3	3	1	4	2	20
Total		22	15	15	13	21	10	99

Jakarta, ... Juli 2022

Guru Pengampu,

(Wahyu Hidayat, S.S.I)



RENCANA PEKAN EFEKTIF (R P E)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMP Jakarta Isamic School
Kelas/ Semester : IX / 1 (Ganjil)

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Jumlah Pekan (Lihat Kalender Pendidikan) dalam Semester

No.	Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Jam	
01	Juli	4	12	
02	Agustus	5	15	
03	September	5	15	
04	Oktober	4	12	
05	Nopember	5	15	
06	Desember	5	15	
Jumlah (a)		28	84	

2. Jumlah Pekan tidak Efektif

- a. Libur Semester 2 TP 2021/2022 : 2 pekan 6 jam
- b. Penilaian Tengah Semester 1 : 1 pekan 3 jam
- c. Penilaian Akhir Semester : 1 pekan 3 jam
- d. Libur Semester 1 TP 2022/2023 : 2 pekan 6 jam
- Jumlah Pekan (b) : 6 pekan 18 jam

3. Jumlah Pekan Efektif

28 (a)
6(b) -
 22 Pekan (c)

4. Banyak Jam Pelajaran Efektif

22 Pekan (c)
3 (jam/pekan) x
 66 Jam Pelajaran

B.DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

- 1. Tatap Muka : 18 Pekan 54 Jam
- 2. Ulangan Harian : 2 Pekan 6 Jam
- 3. PTS : 1 Pekan 3 Jam
- 4. PAS : 1 Pekan 3 Jam
- 5. Cadangan : 0 Pekan 0 Jam
- Jumlah : 22 Pekan 66 Jam

Jakarta, ... Juli 2022

Guru Pengampu,

(Wahyu Hidayat, S.S.I)



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Program Tahunan



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP Jakarta Islamic School
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Program : IX
 Tahun Ajaran : 2022/2023

Semester	Kompetensi Dasar	Materi/Uraian Materi	Alokasi Waktu
I	1.1 Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53:3*9-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadits terkait	9 JP
	2.1 Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait		
	3.1 Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait		
	4.1.1. Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil		
	4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar		
	4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159		
	1.2. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama	Q.S. Al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadist terkait	9 JP
	2.2. Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman q.s. al-hujurat/49: 13 dan hadis terkait		
	3.2. Memahami q.s. al-hujurat/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait		

4.2.1. Membaca q.s. al-hujurat/49: 13 dengan tartil		
4.2.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-hujurat/ 49: 13 serta hadis terkait dengan lancar		
4.2.3. Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan q.s. al-hujurat/ 49: 13		
1.3. Beriman kepada hari akhir		
2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir		
3.3. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	Beriman kepada hari akhir.	9 JP
4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir		
1.4. Beriman kepada qadha dan qadar		
2.4. Menunjukkan perilaku tawakal kepada allah swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar		
3.4. Memahami makna iman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-nya	Beriman kepada Qadha dan Qadar	9 JP
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya qadha dan qadar		
1.5. Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama		
2.5. Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku Jujur dan menepati janji	9 JP
3.5. Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari		

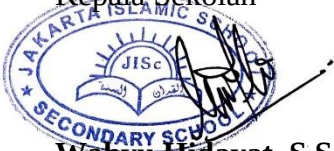
	4.5. Menyajikan penerapan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari		
	1.6. Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	Perilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru	9 JP
	2.6. Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari		
	3.6. Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru		
	4.6. Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru		
	1.7. Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	Tata krama, sopan santun, dan rasa malu	9 JP
	2.7. Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu		
	3.7. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu		
	4.7. Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu		
II	1.8. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at islam	Zakat fitrah dan mal	9 JP
	2.8. Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat		
	3.8. Memahami ketentuan zakat		
	4.8. mempraktikkan ketentuan zakat		
	1.9. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah allah swt.	Ibadah Haji dan Umrah	9 JP
	2.9. Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat islam dalam kehidupan sehari-hari		
	3.9. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah		
	4.9. mempraktikkan manasik haji		

1.10. Menjalankan ketentuan syariat islam dalam penyembelihan hewan	Ketentuan Penyembelihan hewan	9 JP
2.10. Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan		
3.10. Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam islam		
4.10. Memperagakan tata cara penyembelihan hewan		
1.11. Melaksanakan qurban dan aqiqah	Qurban dan Aqiqah	18 JP
2.11. Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum du'afa sebagai implementasi pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah		
3.11. Memahami ketentuan qurban dan aqiqah		
4.11. Menjalankan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah di lingkungan sekitar rumah		
1.12. Meyakini bahwa berkembangnya islam di nusantara sebagai bukti islam rahmatan lil-al-'alamin	Sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	6 JP
2.12. Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan islam di nusantara		
3.12. Memahami sejarah perkembangan islam di nusantara		
4.12. Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan islam di nusantara		
1.13. Meyakini bahwa tradisi islam nusantara sebagai bukti ajaran islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat	Sejarah tradisi Islamn Nusantara	6 JP
2.13. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi islam nusantara		



	3.13. Memahami sejarah tradisi islam nusantara		
	4.13. Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi islam nusantara		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

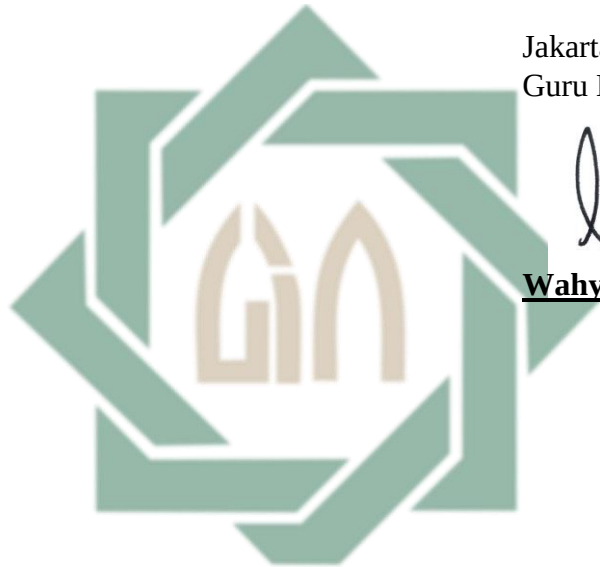


Wahyu Hidayat, S.S.I

Jakarta, ... Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Wahyu Hidayat, S.S.I



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Program Semester



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMP Jakarta Islamic School
Kelas / Program : IX
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Semester I (Satu)																														
					Juli					Agus					Sept				Okt				Nov				Des								
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	3.1 Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	3.1.1 Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.	Optimis, ikhtiar, dan tawakal	9 JP	MPLS	3	3	3																											
		3.1.2 Mengidentifikasi lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an																																	
		3.1.3 Menyebutkan arti perkata Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 menjadi terjemah secara utuh.																																	
		3.1.4 Menghafalkan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42. O.S. Āli Imrān/3: 159.																																	
		3.1.5 Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159.																																	
	4.1.1. Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil	4.1.1.1Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil																																	
	4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar	4.1.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53:39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159.																																	
	4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159	4.1.3.1 Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159.																																	
	3.2. Memahami q.s. al-hujurat/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait	3.2.1 Memahami Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang toleransi dan																																	
		3.2.2 Mengidentifikasi macam-macam bentuk tanda waqaf di dalam mushaf al Qur'an.																																	







Jakarta, ... Juli 2022
Guru Mata Pelajaran



Wahyu Hidayat, S.S.I


Wahyu Hidayat, S.S.I



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Wahyu Hidayat
 No. Peserta/NIM :
 Sekolah : SMP Jakarta Islamic School
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pokok : Beriman Kepada Qadha dan Qadar
 Kelas / Semester : IX / 1 (Ganjil)
 Alokasi Waktu : 1 x 2 JP (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4. Beriman kepada qadha dan qadar	1.4.1 Meyakini iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>
2.4 Menunjukkan perilaku tawakal kepada allah swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar	2.4.1 Memiliki perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>



	2.4.2 Membedakan contoh takdir muallak dan takdir mubram
3.4 Memahami makna iman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-nya	3.4.1 Memahami penjelasan mengenai iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> 3.4.2 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>. 3.4.3 Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qada. 3.4.4 Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang. 3.4.5 Menghubungkan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallak yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.
4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang adanya <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	4.4.1 Menyajikan paparan hubungan sifat tawakal atas <i>takdir mubram</i> terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang. 4.4.2 Menyajikan paparan mata rantai atau hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap <i>takdir muallaq</i> yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan makna beriman kepada qadha dan qadar dengan benar
- Menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah SWT sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar dengan tepat

- Membedakan contoh takdir muallak dan takdir mubram dengan tepat.
- Memahami penjelasan mengenai iman kepada Qadha dan Qadar dengan tepat dan sesuai
- Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada *Qadha* dan *Qadar* dengan benar
- Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qada dengan percaya diri
- Menghubungkan dalil naqli tentang beriman kepada Qadha dan Qadar dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang dengan benar
- Menghubungkan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallak yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang dengan benar.
- Menyajikan paparan hubungan sifat tawakal atas takdir mubram terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang dengan bahasa yang komunikatif.
- Menyajikan paparan mata rantai atau hubungan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallaq yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang dengan bahasa yang komunikatif.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Takdir merupakan perwujudan atau realisasi dari qada. Hubungan antara qada dan qadar sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Qada adalah ketetapan yang masih bersifat rencana dan ketika rencana itu sudah menjadi kenyataan, maka kejadian nyata itu bernama qadar atau takdir. Dalam kehidupan sehari-hari, kita terbiasa menggunakan kata-kata takdir, padahal yang dimaksud adalah qada dan qadar. Takdir itu sendiri dibagi atas dua hal, yaitu takdir mubram dan takdir muallaq

2. Konsep:

- ✓ Pengertian Qada dan Qadar.
- ✓ Dalil Naqli tentang Qada dan Qadar
- ✓ Hikmah Beriman kepada Qadha dan Qadar
- ✓ Perilaku Cerminan Iman Kepada Qada dan Qadar

3. Prosedur:

- ✓ Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar dalam kehidupan Sehari-hari
- ✓ Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qada dan Qadar dalam kehidupan Sehari-hari

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : TPACK (Technological and Pedagogical Content Knowledge) dan HOTS
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi (proyek)
3. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Tahap / Langkah kerja	Kegiatan pembelajaran
1. Mengorientasi peserta didik pada masalah (Identifikasi Masalah)	- Siswa melihat bahan/video yang disajikan oleh guru - Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang video dan mengaitkan kegiatan ini dengan pengalaman siswa - Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang Qadha dan Qadar
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang. - Masing-masing kelompok berdiskusi mengerjakan tugas yang ada dilembar folio - Siswa dapat saling berdiskusi di dalam kelompoknya.
3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	✓ Siswa mencari sumber bahan / referensi untuk melakukan diskusi ✓ Siswa mencari tahu jawaban pertanyaan dari berbagai sumber dan melalui wawancara.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	- Siswa menuliskan hasil diskusi di lembar folio, lalu menyajikan hasilnya dengan membacakannya di depan kelompok-kelompok lain. Hasil pengamatan semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. - Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang beriman kepada qadha dan qadar.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	- Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi - Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di presentasikan setiap kelompok



F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an, Video Pembelajaran

Alat / Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- ✓ Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX
- ✓ Al-Quran dan Al-Hadits
- ✓ Buku tajwid
- ✓ Kitab tafsir Al-Qur'an
- ✓ Buku lain yang menunjang
- ✓ Multimedia interaktif (Power Point tentang Beriman Kepada Qadha dan Qadar)
- ✓ Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	✓ Orientasi: • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah Swt dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, setidaknya meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdo'a. • Menanyakan kondisi siswa, dan presensi sebagai sikap disiplin ✓ Appersepsi: • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, sebagai contoh: apakah yang kamu ketahui tentang qadha dan qadar? ✓ Penyampaikan Tujuan Pembelajaran:	10 Menit

	• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ✓ Penyampaian Cakupan Materi: • Menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian, dalil naqli, hikmah dan perilaku cerminan iman kepada qada dan qadar	
Kegiatan Inti	✓ Mengorientasi peserta didik pada masalah (Identifikasi Masalah) ○ Siswa melihat bahan/video yang disajikan oleh guru ○ Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang video dan mengaitkan kegiatan ini dengan pengalaman siswa ○ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang Qadha dan Qadar ✓ Mengorganisasi peserta didik untuk belajar ○ Siswa dibagi dalam 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 / 4 orang. ○ Masing-masing kelompok berdiskusi mengerjakan tugas sesuai dengan LKPD yang dibagikan. ○ Siswa dapat saling berdiskusi di dalam kelompoknya. ✓ Membimbing penyelidikan individual dan kelompok ○ Siswa mencari sumber bahan / referensi untuk melakukan diskusi ○ Siswa mencari tahu jawaban pertanyaan dari berbagai sumber dan melalui pengamatan. ✓ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya ○ Siswa menuliskan hasil diskusi di lembar folio, lalu menyajikan hasilnya dengan membacakannya di depan kelompok-kelompok lain. Hasil pengamatan semua	60 Menit

	kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. ○ Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang beriman kepada qadha dan qadar. ✓ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah ○ Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi ○ Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di presentasikan setiap kelompok	
Kegiatan Penutup	✓ Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi ✓ Guru melakukan evaluasi (penilaian) untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran ✓ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ✓ Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Perilaku Jujur dan Menepati Janji ✓ Guru melakukan penutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi dan Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
- Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- Sikap : Observasi sikap rasa ingin tahu, tanggung jawab, kejujuran dan komunikatif (*lampiran 1*)
- Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda (*lampiran 2*)
- Keterampilan : Rubrik Presentasi (*lampiran 3*)

3. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas

- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

KD/Indikator :

KKM :

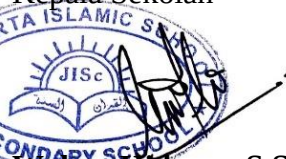
No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Jakarta, 8 November 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Wahyu Hidayat, S.S.I

Guru Mata Pelajaran



Wahyu Hidayat, S.S.I

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Evaluasi Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



Lampiran 1

A. Lembar Observasi Sikap Spriritual KD-1

Nama Peserta Didik :
 Kelas : IX SMP
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Beriman Kepada Qadha dan Qadar

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Beriman kepada qada' dan qadar				
2	Percaya bahwa hasil usaha sesuai dengan ikhtiyar yang dilakukan.				
3	Meyakini bahwa segala sesuatu pada akhirnya Allah Swt yang menentukan.				
4	Menyenangi membaca al-Qur'ān dengan meyakini bahwa Allah akan mencintai orang-orang toleransi dan menghargai sesama				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah SWT saat mempelajari Qadha dan Qadar				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2

Nama Peserta Didik :
 Kelas : IX SMP
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Beriman Kepada Qadha dan Qadar

No.	Rasa Ingin Tahu	Tanggung Jawab	Kejujuran	Komunikatif
-----	-----------------	----------------	-----------	-------------

	Nama Siswa	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1																	
2																	
3																	

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator ***Rasa Ingin Tahu:***

1. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
2. Aktif dalam kerja kelompok
3. Rajin membaca buku pelajaran
4. Antusias mencari jawaban

Kriteria untuk Indikator ***Tanggung Jawab:***

Menunjukkan komitmen untuk:

1. melaksanakan tugas individu dengan baik;
2. menerima resiko dari tindakan yang dilakukan;
3. mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan;
4. menepati janji

Kriteria untuk Indikator ***Kejujuran:***

1. Tidak menyalin atau mengambil karya orang lain
2. Mengungkapkan perasaan apa adanya
3. Membuat laporan berdasarkan data
4. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Kriteria untuk Indikator ***Komunikatif:***

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Berani presentasi di depan kelas
4. Aktif dalam kerja kelompok

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul
 SR = Sering jika 3 kriteria muncul
 Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul
 JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

Lampiran 2

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

Kisi-Kisi

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci jawaban
1	3.4.1 Memahami penjelasan mengenai iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>	Disajikan contoh tentang macam-macam takdir, peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam takdir.	Fahmi berangkat les bersama Anto, saat menyeberang tiba-tiba ada mobil melaju dengan kencang, Fahmi terjatuh dan tidak sadarkan diri, Anto membawanya ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah dapat pertolongan ia sadar dan langsung sembuh. Cerita diatas merupakan contoh dari.... A. Takdir Mu'allaq B. Takdir Mubrom C. Qada' dan Qodar Allah D. Nasib Manusia	A. Takdir Mu'allaq
2	3.4.2 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> .	Disajikan beberapa contoh perilaku, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qadar	Perhatikan contoh perilaku berikut ini: 1. Rafi senantiasa optimis menghadapi berbagai cobaan. Karena ia yakin setiap cobaan pasti ada hikmahnya. 2. Hikam merasa tenang dan tidak terburu-buru dalam mengatasi sebuah masalah. Karena ia meyakini setiap masalah pasti ada solusinya.	C.Reva

			3. Reva selalu berprestasi di sekolahnya , Ia merasa bahwa prestasi diraihinya atas kerja kerasnya semata. 4. Zizi mendapat prestasi juara 1 USBN disekolahnya, ia langsung sujud syukur, karena usahanya telah membuahkan hasil Contoh perilaku tersebut mencerminkan beriman kepada qada dan qadar yang benar, kecuali A. Rafi B. Hikam C. Reva D. Zizi	
3	3.4.3 Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang.	Disajikan dalil naqli, peserta didik dapat mengidentifikasi maksud dan arti dari dalil naqli.	وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ... Potongan ayat diatas menjelaskan tentang.... A. Takdir Mu'allaq adalah takdir yang bisa dirubah B. Takdir Mubram adalah takdir yang sudah pasti C. Segala sesuatu di alam semesta ini sudah ditentukan ukurannya oleh Allah SWT D. Manusia bisa mengetahui takdirnya setelah ia mengalami	C.Segala sesuatu di alam semesta ini sudah ditentukan ukurannya oleh Allah SWT

- Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1 – 10	10
Jumlah skor maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor: 100

Jika salah mendapatkan skor: 0

Penentuan Nilai=N= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 3

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

A. LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi (KD 4)

1. LKPD (Penilaian KD-4/unjuk kerja)

- ✓ Buatlah paparan dalam bentuk paparan power point sesuai dengan tugas kelompok masing-masing dengan pembagian sebagai berikut:
 - Kelompok 1: contoh takdir muallak.
 - Kelompok 2: contoh takdir mubram.
 - Kelompok 3: manfaat beriman kepada qada' dan qadar
 - Kelompok 4: contoh perilaku beriman kepada qada' dan qadar dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Lengkapilah paparan tersebut dengan deskripsi, gambar, animasi, atau video yang sesuai.
- ✓ Sajikan dalam bentuk presentasi menggunakan power point.

2. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Paparan berisi dalil naqli yang relevan.	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
2.	Paparan dilengkapi deskripsi, gambar atau video yang sesuai	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
3.	Menyajikan dengan baik	3 = sangat relevan 2 = relevan 1 = kurang relevan
Skor maksimum		9

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{9} \times 100$
--	--

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Bahan Ajar



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





JUDUL MODUL

BERIMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Satuan Pendidikan	: SMP Jakarta Islamic School
Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	: Mengimani Qadha dan Qadar
Sub Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	: Makna Qada dan Qadar
Pembelajaran (<i>Menyesuaikan</i>)	: Problem Based Learning
Kompetensi Inti	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Dasar	: Memahami makna iman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-nya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami penjelasan mengenai iman kepada *Qadha* dan *Qadar*
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah SWT sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar

ISI MODUL

A. Pengertian Iman Kepada Qadha dan Qadar

- Iman adalah keadaan atau suasana hati yang percaya sepenuhnya tanpa keraguan sedikitpun untuk meyakini kebenaran kekuasaan Allah SWT
- Qadha adalah ketentuan atau kepastian yang datangnya dari Allah SWT terhadap segala sesuatu sejak zaman sebelum sesuatu terjadi
- Qadar adalah ketentuan-ketentuan Allah yang pasti berlaku bagi setiap manusia sesuai dengan ketentuan yang telah dipastikan Allah SWT

B. Macam-Macam Takdir

1. Takdir *Mubram*

Takdir Mubram adalah ketentuan dan keputusan Allah SWT yang pasti berlaku atas diri manusia dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Contohnya lahir dan matinya seseorang.

2. Takdir *Mu'allaq*

Takdir *Mu'allaq* adalah ketentuan Allah swt. Yang masih bisa diubah melalui usaha, doa, dan tawakal. Contohnya seseorang bisa berubah menjadi pintar bila mau belajar sungguh-sungguh

B. Hikmah Beriman kepada Qadha dan Qadar

1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
2. Mendidik manusia agar senantiasa berikhtiar
3. Mendidik manusia agar senantiasa sabar dan tawakal
4. Mendidik manusia untuk tidak bersikap sombong

C. Perilaku yang mencerminkan iman kepada Qadha dan Qadar

1. Senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. Senantiasa bekerja dan berusaha dengan maksimal
3. Senantiasa tawakal kepada Allah swt. Secara menyeluruh dan berdoa
4. Senantiasa mengisi kehidupan dunia dengan hal-hal positif agar mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak
5. Senantiasa merenungkan dan memperhatikan kebesaran Allah SWT.
6. Senantiasa bersabar dan tabah dalam menghadapi ujian

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Media Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERIMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Satuan Pendidikan	: SMP Jakarta Islamic School
Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	: Beriman Kepada Qadha dan Qadar
Sub Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	: Makna Qadha dan Qadar
Pembelajaran (<i>Menyesuaikan</i>)	: Problem Based Learning
Kompetensi Inti	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Dasar	: Memahami makna iman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-nya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami penjelasan mengenai iman kepada *Qadha* dan *Qadar*
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal kepada allah swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar

B. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

1. Alat & Bahan
 - Kertas HVS warna-warni
 - Kertas karton
 - Gunting
 - Spidol warna
 - Gambar kalimat – kalimat yang berkaitan dengan takdir mubram dan muallak

2. Cara Pembuatan Media

- Gambar kalimat – kalimat yang berkaitan dengan takdir mubram dan muallak kemudian di print.



- Gambar yang sudah diprint kemudian digunting.
- Membuat 2 kotak. Kotak ke-1 berilah tulisan Takdir Mubram, dan kotak ke-2 berilah tulisan Takdir Muallak



3. Cara Penggunaan Media

- Peserta didik dibagi 4 kelompok
- Setiap kelompok bermain bergiliran.
- Kelompok yang tidak bermain menjadi pengamat untuk mencatat lama waktu ketika melakukan permainan ini.
- Kelompok yang bermain harus menyusun kalimat yang telah kalian gunting seperti tumpukan kartu (Gambar dibalik ke bawah)
- Kelompok yang bermain memulai dengan cara membuka kartu demi kartu dan menyimpan dengan cepat ke dalam dua kotak yang sudah tersedia yaitu Takdir Mubram dan Takdir Muallak
- Kelompok dinyatakan berhasil apabila berhasil menyusun dengan benar dalam waktu 60 detik

Format Media Pembelajaran Berbasis IT

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERIMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Satuan Pendidikan	: SMP Jakarta Islamic School
Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	: Beriman Kepada Qadha dan Qadar
Sub Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	: Makna Qadha dan Qadar
Pembelajaran (<i>Menyesuaikan</i>))	: Problem Based Learning
Kompetensi Inti	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Dasar	: Memahami makna iman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-nya

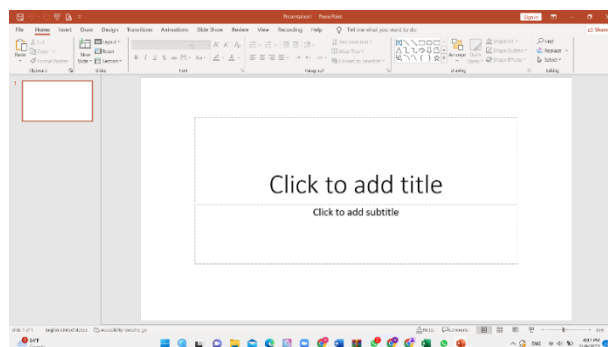
A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami penjelasan mengenai iman kepada *Qadha* dan *Qadar*
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal kepada allah swt sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar

B. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

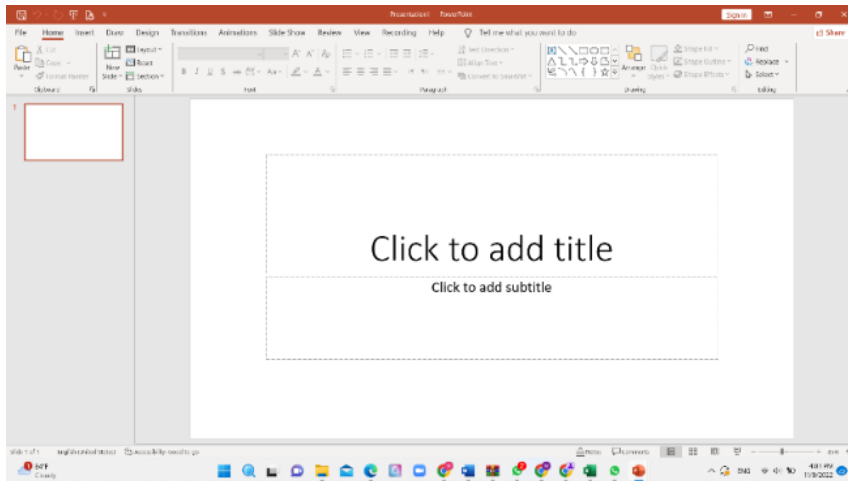
1. Alat & Bahan

- Alat yang digunakan untuk media pembelajaran “Beriman Kepada Qadha dan Qadar” adalah “Microsoft Power Point”.
- File gambar-gambar yang berkaitan dengan tema “Beriman Kepada Qadha dan Qadar”

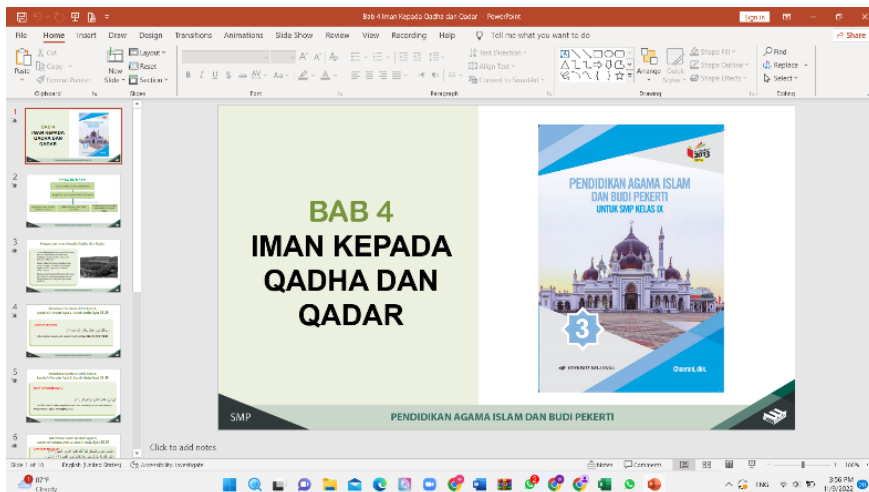


2. Cara Pembuatan Media

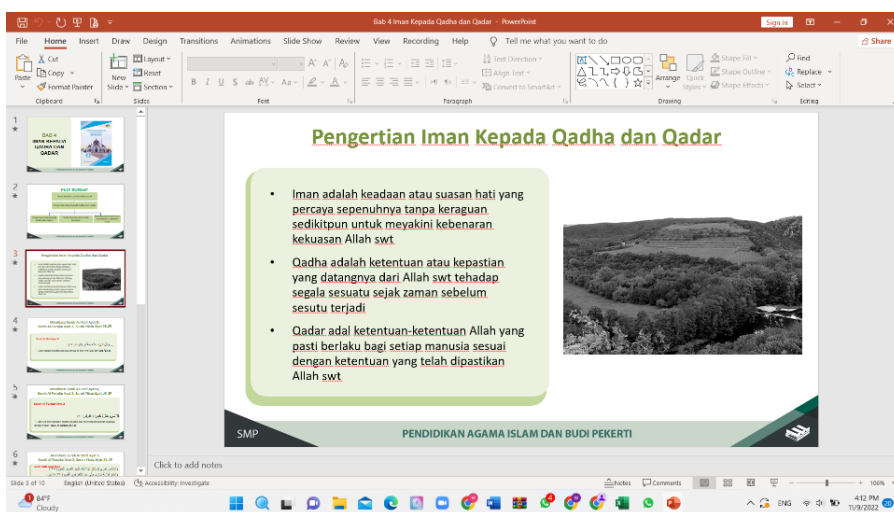
- Membuka program Microsoft power point untuk membuat presentasinya.



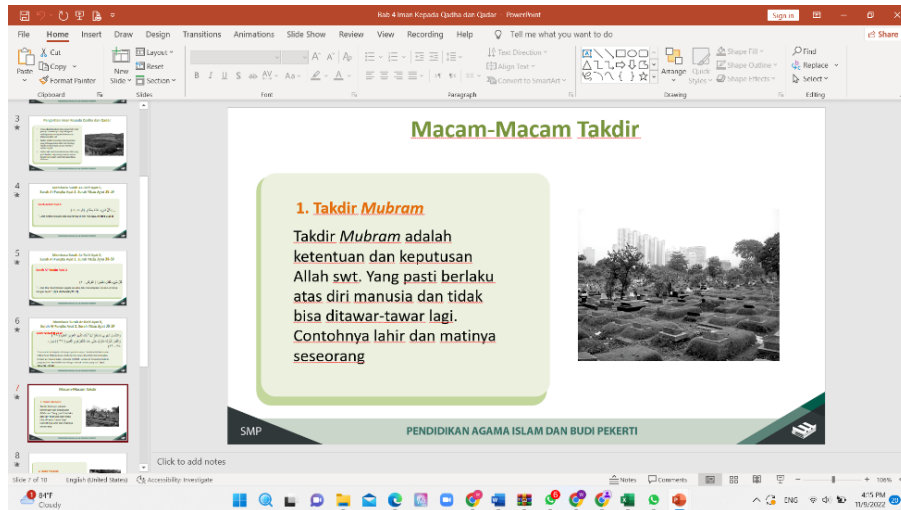
- Membuat judul presentasi yang berkaitan dengan tema pembelajaran



- Menuliskan penjelasan tentang tema pembelajaran dan memasukan gambar-gambar yang berkaitan.

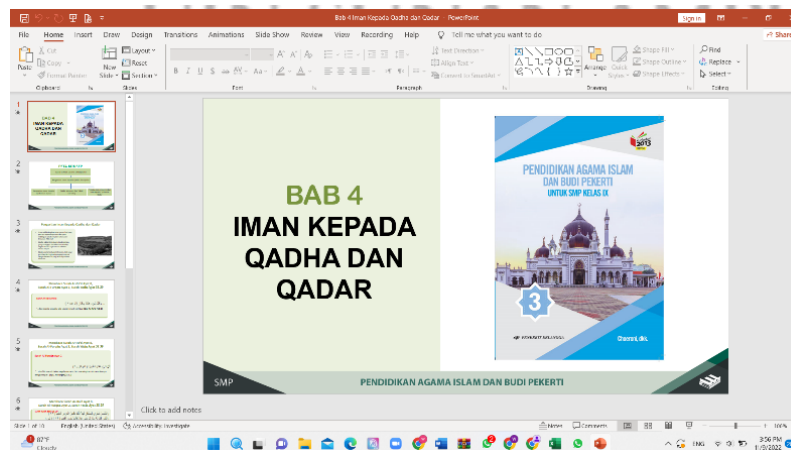


- Media pembelajaran dengan Microsoft power point siap digunakan.



3. Cara Penggunaan Media

- Peserta didik dibagi 4 kelompok
- Guru menayangkan presentasi yang sudah disiapkan tentang “Beriman kepada Qadha dan Qadar”



- Setiap kelompok mengamati tayangan presentasi yang disajikan.
- Setiap kelompok mempersiapkan materi yang akan didiskusikan tentang tema tersebut.
- Dari masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.
- Kelompok lain menanggapi presentasi yang telah disampaikan.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Lembar Kerja Peserta Didik



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMP Jakarat Islamic School
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Tema : Beriman kepada *Qadha* dan *Qadar*
Nama Siswa :
Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil)
Hari/tanggal :
Alokasi Waktu : 1 x 2 JP (2 x 40 Menit)

1. Judul/nama LKPD : **Beriman kepada *Qadha* dan *Qadar***
2. Petunjuk Kegiatan/Belajar :
 - a) Mulailah dengan membaca basmalah
 - b) Bacalah LKPD berikut dengan cermat
 - c) Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada Gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal terlebih dahulu
 - d) Carilah refrensi pelajaran pada berbagai media yang terkait.
 - e) Akhiri dengan membaca hamdalah
3. Kompetensi Dasar : 3.4 Memahami makna iman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan
4. Indikator :
 - 3.4.1 Memahami penjelasan mengenai iman kepada *Qadha* dan *Qadar*
 - 3.4.2 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada *Qadha* dan *Qadar*
 - 3.4.3 Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tawakal yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qada
 - 3.4.4 Menghubungkan *dalil naqli* tentang beriman kepada *Qadha* dan *Qadar* dengan sifat tawakal serta hubungannya terhadap ketenangan dan ketenteraman hidup seseorang
 - 3.4.5 Menghubungkan antara ikhtiar dan tawakal terhadap takdir muallak yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang
5. Informasi Pendukung :

Bacalah ringkasan materi berikut!

A) Pengertian Iman Kepada *Qadha* dan *Qadar*



- Iman adalah keadaan atau suasana hati yang percaya sepenuhnya tanpa keraguan sedikitpun untuk meyakini kebenaran kekuasaan Allah SWT
- Qadha adalah ketentuan atau kepastian yang datang dari Allah swt terhadap segala sesuatu sejak zaman sebelum sesuatu terjadi
- Qadar adalah ketentuan-ketentuan Allah yang pasti berlaku bagi setiap manusia sesuai dengan ketentuan yang telah dipastikan Allah swt

B) Macam-Macam Takdir

1. Takdir Mubram

Takdir Mubram adalah ketentuan dan keputusan Allah SWT yang pasti berlaku atas diri manusia dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Contohnya lahir dan matinya seseorang.

2. Takdir Mu'allaq

Takdir Mu'allaq adalah ketentuan Allah swt. Yang masih bisa diubah melalui usaha, doa, dan tawakal. Contohnya seseorang bisa berubah menjadi pintar bila mau belajar sungguh-sungguh

C) Hikmah Beriman kepada Qadha dan Qadar

1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
2. Mendidik manusia agar senantiasa berikhtiar
3. Mendidik manusia agar senantiasa sabar dan tawakal
4. Mendidik manusia untuk tidak bersikap sombong

D) Perilaku yang mencerminkan iman kepada Qadha dan Qadar

1. Senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. Senantiasa bekerja dan berusaha dengan maksimal
3. Senantiasa tawakal kepada Allah swt. Secara menyeluruh dan berdoa
4. Senantiasa mengisi kehidupan dunia dengan hal-hal positif agar mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak
5. Senantiasa merenungkan dan memperhatikan kebesaran Allah swt.
6. Senantiasa bersabar dan tabah dalam menghadapi ujian

6. Kegiatan Peserta Didik :

Mengamati

Yuk amati gambar berikut!



Sumber: cdn.kling.com

Gambar: 2.1 Malas bekerja, mengemis



Sumber: www.bloomberg.com

Gambar: 2.2 Perbedaan bangunan kaya dan miskin.



Sumber: aws-dist.brta.in

Gambar: 2.3 Bekerja keras, upaya mengubah takdir.



Sumber: www.themangonews.com

Gambar: 2.4 Mukesh Ambani, muslim terkaya di dunia.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang ada di pikiranmu tentang empat gambar di atas?

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan masing-masing gambar terkait Qada' dan Qadar?

.....

.....

.....

.....

3. Pelajaran apa yang dapat diambil dari gambar-gambar di atas?

.....

.....

.....

.....

.....

Menalar

MARI DISKUSI



Gambar 1



Gambar 2

1. Buatlah tiga kelompok, 1 kelompok terdiri atas 6-7 orang!
2. Bacalah materi mengenai makna Qada' dan Qadar, tanda-tanda Qada' dan Qadar, dan dalil yang terkait Qada' dan Qadar. Setelah itu buatlah daftar pertanyaan yang belum dipahami mengenai materi tersebut
3. Masih banyak ayat al-Qur'an dan hadis Nabi yang menjelaskan tentang Qada' dan Qadar. Telusuri dan temukan ayat-ayat al-Quran dan hadis Nabi yang lain, jelaskan isi kandungannya!
4. Perhatikan gambar di atas, kaitkan dengan Qada' dan Qadar!
5. Kalian tentu pernah mendengar seseorang yang memiliki alat kelamin laki-laki tetapi berperilaku seperti perempuan. Kemudian, orang tersebut menjalani operasi ganti kelamin. Bagaimana komentar kalian terhadap masalah tersebut ditinjau dari sudut pandang keimanan kepada takdir Allah Swt.? Sampaikan pendapat kalian dengan argumen yang logis dan mendasar di hadapan kelompok lain!
6. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi pertemuan hari ini!

1.
.....
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....
.....

3.
.....
.....
.....
.....

4.
.....
.....
.....
.....

5.
.....
.....
.....
.....

Menerapkan Perilaku Mulia



Perilaku seseorang yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qada' dan Qadar Allah Swt. dicerminkan dalam beberapa perilaku seseorang di antaranya sebagai berikut.

1. Selalu menjauhkan diri dari sifat sombong dan putus asa Orang yang beriman kepada Qada' dan Qadar, apabila memperoleh keberhasilan, ia menganggap keberhasilan itu adalah semata-mata karena rahmat Allah Swt. Apabila ia mengalami kegagalan, ia tidak mudah berkeluh kesah dan berputus asa, karena ia menyadari bahwa kegagalan itu sebenarnya adalah ketentuan Allah Swt.
2. Banyak bersyukur dan bersabar Orang yang beriman kepada Qada' dan Qadar, apabila mendapat keberuntungan, maka ia akan bersyukur, karena keberuntungan itu merupakan nikmat Allah Swt. yang harus disyukuri. Sebaliknya, apabila terkena musibah maka ia akan sabar, karena hal tersebut merupakan ujian.
3. bersikap optimis dan giat bekerja, orang yang beriman kepada Qada' dan Qadar senantiasa optimis dan giat bekerja untuk meraih kebahagiaan dan keberhasilan itu.
4. Selalu tenang jiwanya. Orang yang beriman kepada Qada' dan Qadar senantiasa tenang hidupnya, sebab ia selalu senang atas apa yang ditentukan Allah Swt. kepadanya. Jika beruntung atau berhasil, ia bersyukur.

Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Berikhtiar merupakan suatu kewajiban, tetapi keberhasilannya ditentukan oleh...
 - a. Allah Swt
 - b. Orang lain
 - c. Malaikat
 - d. Diri sendiri
2. Berikut yang tidak termasuk hikmah beriman kepada qada dan qadar adalah...
 - a. Menambah pandai dalam segala hal
 - b. Melatih diri untuk senantiasa bersyukur dan bersadar
 - c. Memupuk sikap optimis dan giat bekerja
 - d. Menenangkan jiwa
 - e. Sumber motivasi untuk meraih kemajuan
3. Segala ketentuan atau keputusan Allah Swt, sejak zaman azali disebut...
 - a. Qada
 - b. Cobaan
 - c. Qadar
 - d. Takdir
4. Nasib manusia akan lebih baik dengan sesungguhnya dalam berusaha, sebagaimana dalam firman Allah Swt. Bahwa Allah Swt, akan mengubah suatu kaum yang mau...
 - a. Beriman
 - b. Berpindah
 - c. Beribadah
 - d. Mengubah diri mereka sendiri
5. Para ulama berpendapat bahwa takdir yang berlaku terbagi menjadi dua. Silahkan anda baca pernyataan-pernyataan di bawah dan pilihlah yang mana saja pernyataan yang termasuk ke dalam contoh ketentuan **takdir mubram** adalah...
 - a. Hidup yang benar, beriman atau kafir, sukses atau gagal, sedih atau gembira
 - b. Karir yang bagus, rumah tangga yang sejahtera, anak-anak yang salih
 - c. Kaya dan miskin, cerdas dan bodoh, sehat dan sakit, sejahtera dan sengsara
 - d. Saat kematian datang, kelahiran, jenis kelamin, siapa orangtua kita
6. Seseorang ingin mendapatkan nilai yang bagus ketika ujian nasional nanti, maka dia bersungguh-sungguh belajar untuk mendapatkan keinginannya. Hal ini merupakan salah satu contoh adanya takdir...

- a. Qadhar
 - b. Qadha
 - c. Mualaq
 - d. Mubram
7. Nabi Muhammad saw bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh HR Bukhari-Muslim yang menyatakan bahwa setelah Allah menjadikannya segumpal daging di 40 hari yang ketiga dalam kandungan maka telah ditentukan empat hal atas kehidupannya, yaitu kecuali...
- a. Azal
 - b. Rezeki
 - c. Hari kematiannya
 - d. Amal perbuatannya
8. Berkaitan dengan iman qadha dan qadhar, sudah ditentukan takdir manusia sejak sebelum dilahirkan, tetapi manusia juga berkewajiban untuk berusaha karena keberhasilan tidak datang dengan sendirinya. Maka berdasarkan hal tersebut dari pernyataan di bawah ini, yang manakah yang tidak termasuk kedalam sikap yang menerapkan perilaku mulia terkait dengan iman kepada qada dan qadar...
- a. Menyalahkan keadaan yang terjadi tidak sesuai dengan kehendak kita
 - b. Menjauhkan diri dari sifat sombong dan putus asa
 - c. Banyak bersyukur dan bersabar
 - d. Bersikap optimis dan giat bekerja
9. Hal yang dapat meningkatkan kapasitas keimanan dari setiap yang terjadi dan menimpa diri manusia dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk qadha dan qadhar Allah SWT adalah...
- a. Meningkatkan kesadaran
 - b. Meningkatkan kesabaran
 - c. Meningkatkan sikap tawakal
 - d. Kepandaian mengambil hikmah dari musibah
10. Di bawah ini merupakan hikmah atau fungsi beriman kepada qada dan qadar, kecuali.....
- a. Dapat membuat seseorang makin mantap dalam meyakini bahwa Allah swt adalah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Berkehendak, Maha Mengetahui, Maha Adil dan Maha Bijaksana
 - b. Dapat menumbuhkan kesadaran kepada manusia bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta ini berjalan sesuai dengan kebijaksanaan dan ketentuan Allah



- B. Jawablah pertanyaan dibawah ini:**

7. Lembar jawaban :



8. Rubrik penilaian :

• Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1 – 10	10
Jumlah skor maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor: 100

Jika salah mendapatkan skor: 0

Penentuan Nilai=N= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

• Petunjuk Penilaian Soal Essay

No	Butir Pertanyaan	Bobot soal	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
			0	5	10	15	20	
1	Jelaskan pengertian qadha dengan benar!	20						
2	Jelaskan pengertian qadar dengan benar!							
3	Jelaskan pengertian takdir beserta pembagiannya dengan benar!	20						
4	Buatlah contoh takdir muallaq berdasarkan pengalaman sehari-hari, kemudian jelaskan alasan kenapa tergolong sebagai takdir muallaq!	20						
5	Buatlah contoh takdir mubram berdasarkan pengalaman sehari-hari, kemudian jelaskan alasan kenapa tergolong sebagai takdir mubram!	20						
Jumlah skor maksimal = 100								